SKRIPSI

PENGARUH PENDEKATAN KONSELING SIBERNETIK TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS XI IIS SMAN 1 WANASABA TAHUN PELAJARAN 2016/2017



Skripsiiniditulisuntukmemenuhisebagianpersyaratan
UntukmendapatkangelarSarjanaPendidikan
Program StudiBimbingandanKonseling Strata I (S1)

STYA PUJININGTYAS NPM 13100065

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2017/2018

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku

> Pancor, Oktober 2017

NPM: 13100065

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENDEKATAN KONSELING SIBERNETIK TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS XI IIS 1 DI SMAN 1 WANASABA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

STYA PUJININGTYAS

NPM.13100065

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Strata I (S1)

Pembimbing I

Musifuddin M.Pd. NIDN. 0811017101 Menyetujui

Pembimbing II

Drs. Jamali, SH. M.Pd. NIDN. 0810086302

Mengetahui, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Hamzanwadi,

> Suhartiwi, MPd,. Kons. NIDN. 0804087401

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENDEKATAN KONSELING SIBERNETIK TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS XI IIS SMAN 1 WANASABA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

STYA PUJININGTYAS NPM.13100065

Skripsi ini dipertanggungjawabkan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi

Pada Tanggal 10 Oktober 2017

DEWAN PENGUJI

Drs. IDP PARTHA, M.Pd
NIDN/NIP 0031124712
Ketua Pengui

MUSIFUDDIN, M.Pd
NIDN/NIP 0801017001
Anggota

Drs. JAMALI, SH, M.Pd
NIDN/NIP 0810086302
Anggota

Pancor 10 Oktober 2017

Mengetahui dan Mengesahkan Dekan,

Abdullah Muzakkar, M.Si. NIDN 0824027601

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of cybernetic counseling services on student learning behavior XI IIS SMAN 1 Wanasaba. The type of research is experimental research with pre-experimental design design with type one group pre test and post test design. The population of this study was 104 students. The sampling technique used is purposive sampling technique where the sample is student of class XI IIS amounted to 3 people. Method of using interval scale questionnaire instrument, which has been tested with test results of questionnaire instrument has been valid and reliable. While the data were analyzed by using t-test statistic to test the hypothesis. The results showed that cybernetic counseling service was effective to improve students' learning behavior, it can be seen from t-test analysis that showed tcount>ttable (7,478> 2,920), N = 3 and dk = 2 with 5% significance level. Through this research, Counseling Guidance Teachers are expected to utilize Sibernetic Counseling Services to improve students' learning behavior.

Keywords: cybernetic counseling service, student learning behavior

ABSTRAK

Penelitianinibertujuanuntukmengetahuipengaruhlayanankonselingsiberneti IIS kterhadapperilakubelajarsiswa XI **SMAN** Wanasaba. Jenispenelitian adalah penelitian eksperimendengan desain penelitian preeksperimendesigndenganjenisone group pre test and post test design. Populasipenelitianiniadalah104 siswa.Teknikpengambilansampel yang digunakanadalahteknik purposive sampling dimanasam peladalah siswakelas XI IIS berjumlah 20 orang. Metodemenggunakan instrumentang ketberskala interval, yang telahdiujicobakandenganhasilujicobainstrumentangkettelah valid dan reliable.Sedangkan dianalisisdenganmenggunakanstatistic data testuntukujihipotesisnya. Hasilpenelitian menunjukkan bahwalayan ankon selingsiber netikefektifuntukmeningkatkanperilakubelajarsiswa, halinidapatdilihatdarianalisis t-test yang menunjukkannilaithitung>ttabel (3,687 > 1,729), N = 20dandk = 19dengantarafsignifikansi 5%. Melaluipenelitianini, Guru Bimbing an Konseling Giharap kandapat memanfaat kan Layanan Konseling Sibernetikuntukmeningkatkanperilakubelajarsiswa.

Katakunci: layanankonselingsibernetik, perilakubelajarsiswa

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengansegala puja danpujisyukurkepada Allah SWTdanatasdukungandando'adari orang-orang tercinta, akhirnyaskripsiinidapatdirampungkandenganbaikdantepatpadawaktunya.Olehkare naitu, dengan rasa banggadanbahagiasayakhaturkan rasa syukurdanterimakasihsayakepada :

- Allah SWT, karenahanyaatasizindankaruniaNyamakaskripsiinidapatdibuatdanseles aipadawaktunya. Pujisyukur yang takterhinggapada Allah SWT penguasaalam yang meridho'idanmengabulkansegalado'a.
- BapakMusifuddin, M.Pd. selakuDosenPembimbing I danBapak Drs.
 Jamali, SH. M.Pd. selakuDosenPembimbing 2, yang selamainitelahtulusdanikhlasmeluangkanwaktunyauntukmenuntundan mengarahkansaya, memberikanbimbingandanpelajaran yang tiadaternilaiharganya.
- 3. BapakdanIbuDosenUniversitasHamzanwadikhususnya Prodi BimbingandanKonseling yang memberikanilmupengetahuan yang takterhingga, sehinggamenambahwawasandanilmuuntuksayaterapkandikemudianhar i.
- 4. OrangtuasayatercintaAlm. BapakTowidanIbuHj. Wakini yang selalumemberikan support dando'atiadahentikepadasaya.

- BapakdanIbumertuasayaBapak H. Nurhain, SP.M.AP danIbuHj.
 AsmaulHusna, S.Pd. selaku yang selalumemberikando'a, dandukunganmoriltakterhingga.
- 6. AsmawanKhaindriyadi, suamikutersayang yang selalusabarmembantudanmembimbingsayadalampembuatanskripsiini.
- 7. Sahabatdanteman-temantersayang, tanpasemangat, dukungandanbantuan kalian semuatakkanmungkinakusampaidisini, terimakasihuntukcandatawa, danperjuangan yang kitalewatibersamadanterimakasihuntukkenanganmanis yang telahkitaukirselamaini.

HALAMAN MOTTO

 $karnaakan menggangguhe batnyahariini,\, dan akan merusakin dahnyahari esok.$

KATA PENGANTAR

Pujisyukurpenulispanjatkankehadirat Allah SWT, karenaatasrahmatdanhidayah-Nya, penulisdapatmenyelesaikanpenyususnanskripsiinisebagaimanamestinya.

Sholawatsertasalamtaklupa pula penulishaturkankepadajunjunganalamNabibesar Muhammad SAW yang telahmembawakitadarialamjahiliahmenujualam yang penuhdenganperadaban.

Dalampenyususnan proposal skripsi yang berjudul "PengaruhPendekatanKonselingSibernetikTerhadapPerilakuBelajarKelas XI IIS SMAN 1 WanasabaTahunPelajaran 2016/2017" banyakpihak yang telahmemberikanbantuandanarahan.Padakesempataninidisampaikanpenghargaand anucapanterimakasih yang setulus-tulusnyakepada yang terhormat:

- Ir. Hj. SittiRohmiDjalilah, M.Pd. selakuRektor UNIVERSITAS HAMZANWADI.
- 2. Suhartiwi, M.Pd, Kons. SelakuKetua Program StudiBimbingandanKonseling UNIVERSITAS HAMZANWADI.
- 3. Musifuddin, M.Pd. selakuPembimbing I yang telahbanyakmemberikanbimbingansehinggaskripsiinibisaterselesaikan.
- 4. Drs. Jamali, SH. M.Pd. selakuPembimbing II yang telahbanyakmembimbingdanmemotivasihinggaskripsidapatdiselesaikan.
- 5. Guru BimbingandanKonseling SMAN 1 Wanasaba.

 $6. \quad Rekan-rekan mahasis wa/mahasis wi Bimbingan dan Konseling seperjuangan \ yang$

selalumemberikanmotivasidalampenyelesaianskripsiini.

7. Semuapihak yang namanyatidakdapatpenulissebutkansatupersatu yang

telahbanyakmemberikanbantuandalampenyelesaikanpenulisanskripsiini.

Untukitusemua, penulishanyamampuberdo'akepadaRabiul' alam,

semogasegalaniatbaikdanamalkebaikan yang telahdiberikanoleh orang-orang,

penulisberharapmendapatganjarandiduniamaupundiakhirat, Amin.

Penulismenyadari, skripsi yang telahdisusuninijauhdarikesempurnaan,

danlagi-

lagipen ulismengharap kan bantuan dari segalapihak untuk melengkapin yada lampen uli

sanskripsinanti

Pancor, Oktober 2017

Penulis,

χij

DAFTAR ISI

HALAM	IAN.	JUDUL	i
PERNY	ATA	AN KEASLIAN	ii
HALAN	IAN]	PERSETUJUAN	iii
HALAN	IAN]	PENGESAHAN	iv
ABSTR	AK		v
HALAN	IAN]	PERSEMBAHAN	vii
HALAN	IAN]	мото	ix
KATA I	PENG	SANTAR	X
DAFTA	R ISI		xii
DAFTA	R GA	MBAR	xv
DAFTA	R TA	BEL	xvi
DAFTA	R LA	MPIRAN	xvii
BAB I	: PI	ENDAHULUAN	
	A.	LatarBelakangMasalah	1
	B.	IdentifikasiMasalah	5
	C.	PembatasanMasalah	6
	D.	RumusanMasalah	6
	E.	TujuanPenelitian	7
	F.	ManfaatPenelitian	7
BAB II	: L	ANDASAN TEORITIS DAN HIPOTESIS	
	A.	KajianPustaka	9
		1. PerilakuBelajar	9
		a. Pengertianperilakubelajar	9
		b. Perwujudanperilakubelajar	10
		c. Aspek-aspekperilakubelajar	13
		2. KonselingSibernetik	14
		a. Pengertiankonselingsibernetik	14
		b. Manfaatataupentingnyakonselingsibernetik	16
		c. Pelaksanaankonselingsibernetik	17
	В	HasilPenelitian yang Relevan	20

	C.	KerangkaBerfikir	22
	D.	HipotesisPenelitian	23
BAB III	: M	ETODE PENELITIAN	
	A.	JenisdanDesainPenelitian	25
		1. JenisPenelitian	25
		2. DesainPenelitian	26
	B.	TempatdanWaktuPenelitian	31
	C.	SubjekPenelitian	31
		1. Populasi	31
		2. Sampel	32
	D.	VariabelPenelitian	35
		1. Identifikasivariabel	35
		2. Definisioperasionalvariabel	35
		a. Perilakubelajar	36
		b. Pendekatankonselingsibernetik	36
	E.	TeknikPengumpulan Data	37
	F.	InstrumenPengumpul Data	37
		1. InstrumendanTeknikPengukuran	37
		2. Ujicobainstrumen	39
		a. Validitas	39
		b. Pengujianreliabilitasinstrumen	41
	G.	TeknikAnalisis Data	42
		1. AnalisisDeskripsi Data	42
		2. Ujipersyaratananalisis	43
		a. Ujinormalitas data	43
		b. Ujihomogenitas	44
		c. Pengujianhipotesis	44
BAB IV		ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A.	Deskripsi Data	46
		1. PelaksanaanPenelitian	46
		2. Data yang diperoleh	53
		a. Deskripsi data <i>pre tes</i> perilakubelajar	53

		b. Deskripsi data <i>post tes</i> perilakubelajar 5	54
	B.	Analisis Data 5	54
		1. UjiPersyaratanAnalisis 5	54
		a. Ujinormalitas5	55
		b. Ujihomogenitas5	56
		2. Merumuskan Ho	57
		3. TabelKerja 5	57
		4. Analisis Data	58
		5. Ujihipotesis	58
		6. Kesimpulan 5	58
	C.	Pembahasan	59
		1. Perbedaanpelaksanaanperilakubelajarsiswakelas IX	
		IIS sebelumdansesudahdiberikanlayanankonseling	
		Sibernetik 6	61
		2. KeterbatasandalamPenelitian 6	53
BAB V	: PI	ENUTUP	
	A.	Simpulan	54
	B.	Saran	55
DAFTAI	R PU	JSTAKA	
LAMPII	RAN-	-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 RencanaPertemuanKonselingSibernetik	29
Tabel 3.2 Rancangan Treatment yang akan diberikan	29
Tabel 3.3 Populasikelas XI IIS SMAN 1 Wanasaba	32
Tabel 3.4 Sampelkelas XI IIS SMAN 1 Wansaba	34
Tabel 3.5 Item pernyataan valid dantidak valid	40
Tabel 3.6 HasilReliabilitas Statistic	41
Tabel 4.1 JadwalLayananKonselingSibernetik	48
Tabel 4.2Deskripsi Data <i>Pre Tes</i>	53
Tabel 4.3Deskripsi Data Post Tes	54
Tabel 4.4HasilUjiNormalitas	55
Tabel 4 5HasilUiiHomogenitas	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-kisi *Instrument* Perilaku Belajar valid 20 item

Lampiran 2 : Skala Perilaku Belajar Siswa valid 20 item

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas *Instrument* Perilaku Belajar Siswa

Lampiran 4 : Hasil *Pre Tes* Perilaku Belajar Siswa

Lampiran 5 : Hasil *Post Tes* Perilaku Belajar Siswa

Lampiran 6 : Tabel Kerja Skor Perilaku Belajar Siswa

Lampiran 7 : Tabel Kategori Skor Hasil Perilaku Belajar siswa

Lampiran 8 : SATLAN (Satuan Layanan) Bimbingan dan Konseling

Lampiran 9 : Kontrak kerja bimbingan

Lampiran 10 : Surat izin penelitian dari BAPEDA

Lampiran 11 : Surat izin penelitian dari SMAN 1 Wanasaba

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan manusia yang merupakan faktor terpenting dalam kelangsungan hidupnya. Manusia dalam kenyataan hidupnya menunjukkan bahwa ia membutuhkan suatu proses belajar. Proses yang disebut belajar lebih mengarah kepada semua aktivitas yang dilakukan oleh manusia yang menyebabkan pemahaman dan pengalaman manusia bertambah serta adanya perubahan tingkah laku yang relative permanen berdasarkan apa yang dipahami oleh peserta didik. Dengan mendapatkan suatu pendidikan maka manusia akan mencapai taraf hidup yang lebih baik dari sebelumnya. Kehidupan manusia tidak akan terlepas dari suatu proses pendidikan, dimana manusia akan terlibat dalam pendidikan sejak di lahirkan sampai dengan akhir hayatnya. Pada hakikatnya pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih sempurna.

Belajar merupakan proses orang memperoleh berbagai kecakapan, ketrampilan, dan sikap. Dalam proses belajar ini memerlukan waktu dan pemahaman. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku, yang dapat ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar itu menginginkan agar individu mampu mengetahui dan menguasai hal hal yang belum diketahui dan dikuasai supaya menjadi tahu dan menguasainya. Dapat

disimpulkan bahwa belajar merupakan semua aktivitas mental dan psikis yang dilakukan seseorang dengan sengaja sehingga menimbulkan perubahan perilaku yang baru. Perilaku belajar adalah aktivitas belajar yang dihasilkan dari proses dari pengamatan, kebiasaan, dan ketrampilan.

Kegiatan belajar mengajar sering kali terjadi permasalahan siswa dalam belajar, proses belajar yang terjadi di pendidikan formal terdapat gejolak, dinamika dan juga permasalahan siswa dalam belajar. Sering kali peserta didik mengalami hambatan dalam pembelajaran salah satunya pandangan siswa yang berbeda- beda ketika sedang menerima pelajaran. Hal ini akan tampak dari sikap siswa tersebut baik terhadap pelajaran, maupun terhadap guru, dan hal ini tercermin dalam perilaku belajar siswa yang bersangkutan. Diharapkan melalui perilaku belajar siswa yang baik akan mendukung proses belajar mengajar.

Dari uraian di atas, jelas bahwa perilaku belajar mempunyai pengaruh besar dalam kegiatan belajar mengajar. Perilaku belajar yang baik akan membantu siswa dalam memperoleh hasil dari proses pembelajaran yang telah didapatkannya dan sebaliknya, perilaku belajar yang tidak baik akan dapat berdampak buruk terhadap hasil dari proses pembelajaran.

Hasil observasi awal di SMAN 1 Wanasaba, terdapat 3 kelas IIS, yaitu XI IIS 1 Jumlah siswa 37 degan rincian laki-laki 22 siswa dan perempuan 15 siswa, kelas XI IIS 2 jumlah siswa 35 dengan rincian laki-laki 20 siswa dan perempuan 15 siswa. Kelas XI IIS 3 dengan jumlah 32 dengan rincian laki-

laki 19 siswa dan perempuan 13 siswa. Akan tetapi, ada sejumlah siswa menunjukkan frekuensi perilaku belajar yang buruk. Contoh kasusnya sebagai berikut, (1) Pada tanggal 15 November 2016, didapati 5 orang siswa kelas XI IIS 1 sedang berdiam di kantin sekolah, sedangkan jam pelajaran sudah dimulai. Siswa tersebut meninggalkan jam pelajaran dengan alasan tidak mendengar bel masuk kelas. (2) Pada tanggal 23 November 2016, didapati 3 orang siswa kelas XI IIS 3, alpa di jam pelajaran sosiologi. Siswa beralasan bahwa sebelumnya mendapatkan info dari teman kelasnya bahwa guru mata pelajaran sedang izin tidak bisa mengajar, sehingga siswa enggan masuk kelas. (3) Pada tanggal 24 November 2016, didapati 6 orang siswa yang tidak mau kembali ke kelas selesai jam pelajaran olahraga. Siswa beralasan ijin pulang untuk ganti baju dan tidak kembali mengikuti belajar.

Berdasarkan hasil observasi sementara menemukan beberapa gejala permasalahan yang tampak pada siswa, yaitu : adanya perilaku belajar yang buruk berupa bolos belajar, siswa sering berdiam di kantin untuk meninggalkan pelajaran dan izin untuk pulang tanpa kembali mengikuti jam pelajaran. Bolos belajar adalah meninggalkan kelas atau sekolah tanpa izin ketika jam belajar masih berlangsung yang ditunjukkan dengan ciri sebagai berikut : sering izin kepada guru mata pelajaran saat jam belajar dan tidak kembali lagi mengikuti pelajaran sehingga berdampak pada hasil akademik siswa. Masalah ini sangat serius bagi siswa, diharapkan peneliti mampu membantu siswa yang mempunyai perilaku belajar yang tidak baik yaitu bolos belajar. Pemberian layanan kepada siswa dapat dilakukan dengan

berbagai macam. Salah satu bantuannya, peneliti memberikan pelayanan dengan memanfatkan teknologi, pemberian layanan tidak hanya dapat dilakukan dengan tatap muka, tetapi juga bisa dengan memanfaatkan media atau teknologi informasi yang ada. Tujuannya adalah tetap memberikan bimbingan dan konseling dengan cara-cara yang lebih menarik, interktif dan tidak terbatas oleh tempat, tetapi juga tetap memperhatikan asas asas dan kode etik dalam bimbingan dan konseling.

Kemajuan teknologi sekarang ini sudah lebih pesat dari sebelumnya. Teknologi telah mempengaruhi gaya hidup dan pola pikir masyarakat sehingga bisa mempengaruhi kehidupan sosial. Contohnya fasilitas internet yang bisa dibilang hal wajib saat ini membuatnya mendapat tempat sebagai pusat informasi dan menjadi wadah trend pergaulan masyarakat di zaman modern ini, bukan lagi Koran, buku, dll. Berdasarkan pengamatan selama magang III di SMAN 1 Wanasaba, peneliti mendapati adanya layanan fasiitas internet sekolah yaitu tersedianya wi-fi, keberadaan wi-fi mempengaruhi kinerja siswa dalam kegiatan belajar. Pengaruh tersebut bisa berupa positif maupun negative, tergantung pemanfaatan dari siswa. Dengan adanya wi-fi di sekolah tersebut, peneliti memanfaatkan wi-fi sebagai wadah pemberian layanan kepada siswa dengan layanan berupa layanan konseling sibernetik. Pemberian layanan konseling sibernetik membutuhkan koneksi internet untuk penerapannya. Dalam penerapan layanan konseing sibernetik peneliti memilih web-blog sebagai media pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada siswa yang memiliki frekuensi belajar yang buruk.

Untuk dapat memahami penyebab perilaku belajar siswa yang buruk secara lebih mendalam, maka diperlukan mengumpulkan berbagai keterangan atau data tentang peserta didik yang meliputi berbagai aspek, seperti : perkembangan individu, adaptasi, masalah belajar dan sebagainya. Dalam rangka mencari informasi tentang sebab sebab timbulnya masalah serta menentukan langkah langkah penanganan masalah tersebut maka diperlukan adanya suatu teknik atau metode pengumpulan data-data dan fakta yang terkait dengan permasalahan yang ada.

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan dan dialami siswa, seharusnya siswa segera mendapat bantuan untuk penyelesaian masalah-masalah yang dihadapinya. Apabila hal tersebut tidak segera ditangani dapat terjadi beberapa kemungkinan yang dikhawatirkan akan berdampak pada perilaku belaajar yang selanjutnya menyebabkan siswa yang berperilaku belajar buruk. Itulah yang menarik minat peneliti mengangkat judul "Pengaruh konseling sibernetik terhadap perilaku belajar siswa kelas XI IIS SMAN 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2016/2017".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sbb:

1. Lingkungan belajar di sekolah kurang mendukung percaya diri siswa.

- 2. Siswa yang mempunyai kebiasaan buruk dalam belajar, seperti sering terlambat masuk kelas, jarang mengumpulkan tugas atau bergurau dengan temannya. Dan belum pernah diatasi sebelumnya.
- 3. Pemberian layanan bimbingan dan konseling oleh konselor sekolah belum sepenuhnya dirasakan oleh siswa.
- 4. Anggota keluarga dari siswa yang kurang lengkap, ayah atau ibu yang tidak dirumah, sehingga siswa kurang perhatian dari keluarga.
- 5. Siswa mempunyai motivasi belajar yang kurang salah satu penyebabnya siswa tidak menyukai beberapa pelajaran tertentu.
- 6. Siswa tidak memiliki cita-cita dan impian yang jelas sehingga malas dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

- Objek penelitian ini dibatasi pada masalah perilaku belajar yang diupayakan dengan pendekatan Konseling Sibernetik
- Sementara itu subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI IIS SMAN
 Wanasaba Tahun Pelajaran 2016/2017

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan, rumusan masalah dalam penelitian ini sbb:

"Bagaimana pengaruh pendekatan konseling sibernetik untuk mengatasi masalah perilaku belajar siswa kelas XI IIS di SMAN 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2016/2017?"

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah "Untuk mengetahui pengaruh pendekatan konseling sibernetik terhadap perilaku belajar siswa kelas XI IIS SMAN 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2016/2017"

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling, khususnya bagi pengembangan teori pendekatan konseling sibernetik untuk mengetahui perilaku belajar siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang berminat meneliti permasalahan yang terkait dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa dapat meningkatkan perilaku belajarnya setelah mendapatkan konseling sibernetik.
- b. Bagi guru BK. Penelitian ini guru BK Dapat mengetahui profil perilaku belajar yang baik berdasarkan pemberian bantuan konseling sibernetik.
- c. Sebagai bahan pertimbangan pihak terkait yakni sekolah yang bersangkutan agar senantiasa memberikan dorongan dan motivasi kepada para siswa siswinya dalam peningkatan perilaku belajar.

d. Bagi peneliti dapat menambah pengalaman dan ketrampilan cara meningkatkan perilaku belajar siswa melalui pemberian layanan konseling sibernetik.

BAB II

LANDASAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Perilaku belajar

a. Pengertian Perilaku Belajar

Menurut Notoatmodjo, S (dalam Sunaryo 2004 : 3) perilaku adalah tindakan atau perilaku suatu organisme yang dapat diamati dan bahkan dapat di pelajari. Perilaku setiap organisme dapat diamati dengan melihat segala yang yang di lakukannya seperti berjalan, menari, berlari, menangis, dll. Dengan memperhatikan perilaku tersebut dapat dipelajari pula setiap perilaku organisme.

Bandura (dalam Aisyah, 2012 : 1) perilaku adalah reaksi insting bawaan dari berbagai stimulus yang direseptor dalam otak dan akibat pengalaman belajar. Setiap individu memiliki pengalaman belajar yang telah diperoleh dari sebelumnya, hal ini menyebabkan pembentukan perilaku setiap individu berbeda.

Howard L. Kingskey (dalam Djamarah, 2011 : 13) belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Tingkah laku individu dapat dirubah menjadi lebih baik dari sebelumnya dengan proses belajar, dan latihan.

Muhibbin syah (dalam Aisyah, 2012 : 33) belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Tingkah laku individu terbentuk dari hasil interaksi dengan lingkungannya, tingkah laku terbentuk individu terbentuk karena hasil pengalaman belajar yang telah dilakukan sebelumnya.

Dari pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian Pengertian perilaku belajar adalah suatu aktivitas yang berlangsung dalam interaksi aktif untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku individu yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

b. Perwujudan perilaku belajar

Dalam hal memahami arti belajar dan inti dasar perubahan sikap karena belajar, para ahli sependapat bahwa perilaku belajar diwujudkan dalam sembilan bentuk, yaitu: kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berpikir asosiatif dan daya ingat, berpikir rasional dan kritis, sikap, inhibisi, apresiasi, dan tingkah laku afektif.

Adapun penjabaran dari ke sembilan bentuk perilaku belajar tersebut menurut (Syah 2010 : 116):

- 1. Kebiasaan, setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaannya akan berubah. Kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan, karena proses penyusutan inilah muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.
- 2. Keterampilan, adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (neuromuscular) yang tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olah raga, dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik, namun keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadarn yang tinggi. Dengan demikian, siswa yang melakukan gerakan motorik dengan koordinasi dan kesadaran yang rendah dapat dianggap kurang atau tidak terampil. Disamping itu, keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai keadaan untuk mencapai dengan hasil Keterampilan bukan hanya meliputi gerakan motorik saja, melainkan juga pengejawantahan fungsi mental yang bersifat kognitif. Konotasinya juga luas sehingga sampai pada mempengaruhi atau mendayagunakan orang lain. Artinya, orang yang mampu mendayagunakan orang lain secara tepat juga dianggap sebagai orang yang terampil.
- 3. Pengamatan, adalah proses menerima, menafsirkan, dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui indra-indra seperti mata dan telinga. Berkat pengalaman belajar seorang siswa mampu mencapai pengamatan yang benar, obyektif sebelum mencapai pengertian. Pengamatan yang salah akan mengakibatkan pengertian yang salah pula.
- 4. Berpikir asosiatif dan daya ingat, secara sederhana dapat diartikan berpikir dengan cara mengasosiasikan sesuatu dengan lainnya. Berpikir asosiatif itu merupakan proses pembentukan hubungan antara rangsangan dengan respon. Dalam hal ini perlu dicatat bahwa kemampuan siswa untuk melakukan hubungan asosiatif yang benar amat dipengaruhi oleh tingkat pengertian atau pengetahuan yang diperoleh dari hasil belajar. Disamping itu daya ingatpun merupakan perwujudan belajar, sebab

- merupakan unsur pokok dalam berpikir asosiatif. Jadi, siswa yang telah mengalami proses belajar akan ditandai dengan bertambahnya simpanan 30 materi (pengetahuan dan pengertian) dalam memori, serta meningkatnya kemampuan menghubungkan materi tersebut dengan situasi atau stimulus yang sedang dia hadapi.
- 5. Berpikir rasional dan kritis, adalah perwujudan perilaku belajar terutama yang bertalian dengan pemecahan masalah. Pada umumnya siswa yang berpikir rasional akan menggunakan prinsip-prinsip dan dasar-dasar pengertian dalam menjawan pertanyaan bagaimana (how) dan mengapa (why). Dalam berpikir rasional, siswa dituntut menggunakan logika (akal sehat) untuk menentukan sebab akibat, menganalisis, menarik kesimpulan-kesimpulan, dan bahkan juga menciptakan hukum-hukum dan ramalan-ramalan. Dalam hal berpikir kritis, siswa dituntut menggunakan strategi kognitif tertentu yang tepat untuk menguji keandalan gagasan pemecahan masalah dan mengatasi kesalahan atau kekurangan.
- 6. Sikap, dalam arti yang sempit diartikan sebagai pandangan atau kecenderungan mental. Sikap adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Dengan demikian, pada prinsipnya sikap itu dapat kita anggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Dalam hal ini, perwujudan perilaku belajar siswa akan ditandai dengan munculnya kecenderungan-kecenderungan baru yang telah berubah (lebih maju dan lugas) terhadap suatu obyek, tata nilai, peristiwa, dan sebagainya.
- 7. Inhibisi, secara ringkas diartikan sebagai upaya pengurangan atau pencegahan timbulnya suatu respon tertentu karena adanya proses respon lain yang sedang berlangsung. Dalam hal belajar, yang dimaksud dengan inhibisi adalah kesanggupan siswa untuk mengurangi atau menghentikan tindakan yang tidak perlu, lalu memilih atau melakukan tindakan lainnya yang lebih baik ketika ia berinteraksi dengan lingkungannya. Kemampuan siswa dalam melakukan inhibisi ada umumnya diperoleh lewat proses belajar. Oleh sebab itu, makna dan perwujudan perilaku belajar seorang siswa akan tampak pula dalam kemampuannya melakukan inhibisi ini.
- 8. Apresiasi, adalah gejala ranah afektif yang umumnya ditujukan pada karya-karya seni budaya seperti seni sastra, musik, lukis, drama, dan sebagainya. Tingkat

- apresiasi siswa terhadap nilai sebuah karya sangat bergantung pada tingkat pengalaman belajarnya.
- 9. Tingkah laku efektif, adalah tingkah laku yang menyangkut keanekaragaman perasaan seperti takut, marah, sedih, gembira, kecewa, senang, benci, dan sebagainya. Tingkah laku seperti ini tidak terlepas dari pengaruh pengalaman belajar. Oleh karenanya, dia juga dapat dianggap sebagai perwujudan perilaku belajar.

c. Aspek- aspek perilaku belajar

Menurut Taksonomi bloom (dalam Suardi 2015, 183) aspek perilaku yang menjadi target dalam pembelajaran mencakup tiga ranah yaitu:

1. Afektif

Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Perubahan perilaku yang diharapkan ada 5 yaitu : (1) Receiving (menerima) yaitu siswa mampu menerima norma dan nilai yang berlaku sehingga siswa mampu menerapkan meningkatkannya. Responding (menanggapi) (2) vaitu tumbuhnya hasrat siswa untuk mempelajari dan menggali lebih jauh tentang pengetahuan yang diperoleh. (3) Valuing (menilai) yaitu tumbunya kemampuan untuk menilai baik dan buruk tentang pemahaman yang diperoleh sehingga siswa dapat menerapkan dengan baik. (4) Organization (mengatur) yaitu siswa mampu mengatur dan mengklasifikasikan nilai akademik. (5) Characterization By Value (karakterisasi dengan nilai) yaitu siswa mampu memiliki kebulatan sikap yang baik dan mampu menerapkan kebulatan sikap yang dimiliki.

2. Kognitif

Kognitif adalah kemampuan intelektual siswa dalam berpikir. Perubahan perilaku yang diharapkan yaitu siswa mampu menjadi tahu, memahami apa yang diketahui, bisa mengaplikasikan apa yang dipahami, mampu menganalisa permasalahan berdasarkan teori atau konsep, dapat melakukan analisis dan kemampuan mengevaluasi

3. Psikomotor

Psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan ketrampilan siswa setelah menerima pengalaman belajar. Perubahan perilaku yang lebih baik merupakan hasil dari aspek afektif dan kognitif.

2. Konseling Sibernetik

a. Pengertian konseling Sibernetik

Menurut Surya (2006) mengemukakan bahwa sejalan dengan perkembangan teknologi komputer, interaksi antara konselor dengan klien tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi dapat juga dilakukan melalui hubungan secara virtual (maya) melalui internet dalam bentuk konseling sibernetik "cybercounseling". Di era ini semakin banyak manusia yang memanfatkan teknologi komputer, pemanfaatan teknologi ini berupa pemberian layanan kepada klien

tanpa harus tatap muka. Sehingga memberikan kemudahan bagi konselor maupun klien tanpa terpaku untuk bertemu.

Menurut Goss, S & Kate Anthony (2003) mengemukakan empat kecenderungan dalam hubungannya dengan perkembangan komputer dan konseling, yaitu (1) konselor harus memberikan perhatian yang besar dan memiliki perencanaan yang sistematis penggunaan computer dalam konseling. Konselor harus memiliki perencanaan yang sistematis sebelum memberikan layanan kepada klien dengan menggunakan computer. (2) akan semakin terjadi interelasi antara fungsi-fungsi konseling sebagai hasil penggunaan computer. Setiap fungsi- fungsi konseling akan menunjukkan hubungan sebagai hasil penggunaan komputer (3) konselor akan semakin tampak imajinatif dan inovatif. Konselor memanfaatkan computer sebagai media pemberian layananan kepada klien, hal ini akan menunjukkan bahwa konselor mampu lebih imajinatif dan berinivasi terhadap media. (4) konselor akan selalu dituntut secara regular mengevaluasi perangkat lunak yang relavan dengan konseling. Konselor harus selalu mengetahui perangkat lunak yang terbaru agar memudahkan dalam pemberian layanan dan dapat memnggunakan serta mengevaluasinya.

Menurut Goss, S & Kate Anthony (2003) penggunaan konseling sibernetik (*cybercounseling*) tentu mengarah kepada pengembangan media konseling. Artinya, selain konseling dilakukan

secara tatap muka kini mengubah paradigma lama menjadi paradigma baru yaitu konseling dilakukan melalui jarak jauh baik secara *online* (konseli-konselor berhubungan langsung dengan internet pada saat yang sama) maupun *offline* (ketika respon konseli dan konselor terdapat jarak waktu)

Dari beberapa pendapat di atas bisa disimpulkan bahwa konseling sibernetik (cybercounseling) adalah salah satu strategi bimbingan dan konseling yang bersifat virtual atau konseling yang berlangsung melalui bantuan koneksi internet. Dalam hal ini proses konseling berlangsung melalui internet dalam bentuk web-site/web-blog, email, facebook, videoconference, blogger yang tersedia pada situs layanan konseling.

b. Manfaat / pentingnya konseling sibernetik

Menurut hines (2002) konseling sibernetik (*cybercounseling*) memiliki nilai kemanfaatan yang tinggi bagi konselor di antaranya dapat menjadikan konselor :

- Sebagai Pribadi Terlatih, efektif, dan efisien dalam menggunakan IT,
- 2) Sebagai Pendidik Yang peduli terhadap pendidikan berbasis IT,
- 3) Lebih Menggunakan Sumber-sumber teknologi seperti, internet sesuai dengan kebutuhan.
- 4) Memiliki kemampuan untuk pengembangan, implementasi, dan evaluasi kegiatan bimbingan dan konseling.

- 5) Lebih tertarik mengembangkan multimedia konseling.
- 6) Dapat mendesain, menciptakan dan mengevaluasi suatu program Software bagi layanan bimbingan dan konseling.
- Memahami implikasi legal dan etis dari penggunaan teknologi dalam layanan bimbingan dan konseling.
- 8) Mampu menggunakan teknologi sebagai alat secara efektif guna mengelola data dan pengembangan diri siswa.

c. Pelaksanaan konseling sibernetik

Pelayanan konseling di era global sekurang-kurangnya mengandung dua hal pokok yang harus diperhatikan, yaitu penggunaan teknologi informasi dan pendekatan lintas budaya. Menurut Wilson (1997) Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan salah satu pendorong terjadinya globalisasi, untuk itu penguasaan TIK mutlak. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di zaman kekinian menjadi sangat relevan ketika diterapkan dalam kegiatan bimbingan dan konseling.

1) Persiapan Konseling Sibernetik

Persyaratan yang disiapkan oleh konselor sebelum melaksanakan konseling sibernetik adalah (1) konselor memastikan ada sambungan internet pada laptop/ komputer yang dipakai., karena kecepatan internet mempengaruhi kualitas gambar dan suara ketika konseling berlangsung.(2) konselor menyiapkan *hadset/microphone* sebagai alat bantu komunikasi

ketika proses konseling sibernetik berlangsung. (3) konselor menyiapkan *camera portable* (jika menggunakan computer PC)

2) Web-site/web-blog dalam konseling sibernetik

Web-site/web-blog konseling sibernetik dikembangkan melalui penyedia layanan hosting "indohostinger" dan menggunakan platform "wordpress". Penggunaan web-site memliki 3 wilayah kewenangan, yaitu (1) kewenangan admin/programmer yaitu admin berkewenangan dalam editing website atas persetujuan konselor dan admin memiliki kewenangan menambah konselor dalam halaman pilih konselor atas persetujuan konselor. (2) kewenangan konselor yaitu konselor memiliki kewenangan untuk meminta bantuan menambahkan konselor di halaman pilih konselor kepada admin, konselor tidak berkewenangan untuk melakukan editing website, dan konselor dapat mengakses alamat situs. dan (3) kewenangan konseli yaitu konseli hanya dapat mengakses alamat situs dan memiliki fasilitas yang disediakan di latar website.

3) *Etika* dalam konseling sibernetik

Etika yang perlu dimiliki oleh konselor pada saat melakukan konseling online adalah (1) memahami potensial dan informasi tentang konseli, (2) kemungkinan untuk memberikan kepedulian dan persetujuan kepada konseli saat konseling, (3) pemahaman tentang identitas konseli, (4) pemahaman tentang resiko

kerahasiaan dari komunikasi online, (5) menjaga komunikasi pribadi dan menyimpan data, dan (6) penentuan pihak yang mengelola biaya untuk konseling online.

Beberapa situasi yang tidak direkomendasikan untuk melakukan konseling online adalah (1) konseli memiliki pikiran untuk menyakiti dan membunuh orang lain atau diri sendiri (2) konseli berada pada situasi yang mengancam jiwa, (3) konseli mempunyai sejarah situasi perilaku bunuh diri, kekerasan, dan kasar, (4) konseli mempunyai halusinasi, (6) konseli menyalahgunakan alkohol dan obat-obatan.

4) Asas dalam konseling sibernetik

Dalam pelaksanaan konseling sibernetik "cybercounseling" adapun asas yang digunakan adalah sebagai berikut (1) Asas kerahasiaan yang menuntut dijaminnya semua rahasia pribadi konseli. Kayakinan konseli akan adanya perlindungan yang demikian itu menjadi jaminan untuk suksesnya konseling. Konselor tidak boleh merekam proses konseling sibernetik "cybercounseling" tanpa izin konseli. Selama proses konseling melalui website/web-blog tidak boleh ada orang lain di sekitar konselor atau klien. (2) Asas kesukarelaan dan keterbukaan, menuntut adanya kesukarelaan penuh dari konseli untuk menjalani proses konseling. Adanya kesukarelan pada konseli diharapkan akan muncul keterbukaan konseli pada konselor

yang menunjang keberhasilan konseling. (3) Asas kenormatifan yang menuntut adanya kaidah dan norma yang berlaku, baik norma agama, adat, hukum, dan kebiasaan selama berlangsung konseling sibernetik. Sebelum proses konseling melalui website atau web-blog alangkah baiknya jika konselor menyampaikan aturan-aturan kepada konseli. Misalnya harus berpakaian sopan. (4) Asas kemandirian yaitu keputusan diambil oleh konseli sendiri dan sanggup menanggung resiko akibat keputusannya tersebut.

B. Hasil penelitian yang relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan terhadap penelitian ini antara lain :

- Jevrie randy (2013) dalam penelitiannya "pengaruh kegiatan ekstrakulikuler dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS Di SMAN 7 Semarang". Menyimpulkan bahwa prestasi akademik akan meningkat apabila perilaku belajar meningkat.
- Ahmad afif (2015) dalam penelitiannya "perilaku belajar peserta didik ditinjau dari pola asuh otoriter orangtua di SDN 50 Bonto panno Kabupaten Pangkep"

Menyimpulkan bahwa pola asuh otoriter orangtua memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar peserta didik.

- 3. Komala sari (2013) dalam penelitiannya "pengaruh pengendalian diri dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi" menyimpulkan bahwa semakin baik perilaku belajar maka tingkat pemahaman pengantar akuntansi juga akan semakin baik.
- 4. Ririn (2012) dalam penelitiannya "Bimbingan dan konseling islam dengan *cybercounseling* dalam menangani dilemma remaja untuk memilih pasangan hidup di Tawang sari, Sidoarjo" menyimpulkan bahwa *cybercounseling* mampu menangani dilema remaja untuk memilih pasangan.

Dari berbagai penjelasan tersebut merupakan berbagai upaya dan bukti yang memberikan gambaran bahwa perilaku belajar siswa dapat ditingkatkan dengan berbagai cara, salah satunya melalui bimbingan dan konseling. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan konseling sibernetik "cybercounseling" dimana dengan memberikan layanan pendekatan konseling sibernetik dapat membantu siswa dalam meningkatkan perilaku belajarnya mengingat pendekatan konseling sibernetik ini tidak mengharuskan konselor bertatap muka dengan konseli akan tetapi konselor menggunakan web-blog yang akan membantu konseli dimanapun dengan tersambung internet. Hasil penelitian ini dapat dijadikan relevansi dukungan bagi penulis untuk mengadakan penelitian pengaruh pendekatan konseling sibernetik terhadap perilaku belajar siswa di SMAN 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2016/2017

C. Kerangka berpikir

Perilaku belajar adalah suatu aktivitas yang berlangsung dalam interaksi aktif untuk memperoleh perubahan pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai. Dengan memiliki perilaku belajar yang baik maka akan meningkat pula prestasi akademik siswa.

Dengan perilaku belajar yang membaik nantinya siswa akan dapat memperbaiki dan meningkatkan prestasi akademiknya sehingga meminimalkan kemungkinan untuk menurunnya prestasi belajar siswa.

Salah satu pemberian bantuan yang dapat digunakan dalam meningkatkan perilaku belajar siswa adalah dengan pendekatan konseling sibernetik. Dimana dengan konseling sibernetik ini memudahkan konseli untuk mendapatkan pelayanan bantuan dari konselor tanpa harus bertatap muka dengan siswa yakni dengan memanfaatkan web-site/web-blog pada situs layanan konseling sehingga konselor dapat memberikan layanan bantuan

Pemberian pendekatan konseling sibernetik dimaksudkan untuk memberikan informasi dan memberikan layanan bantuan kepada siswa yang mengalami perilaku belajar yang tidak baik sehingga siswa dapat memperbaiki perilaku belajarnya.

Dengan membaiknya perilaku belajar siswa maka tujuan yang dapat dicapai adalah siswa dapat meningkatkan prestasi akademiknya. Berdasarkan uraian tersebut, maka upaya meningkatkan perilaku belajar siswa dapat

dilakukan dengan menggunakan pendekatan konseling sibernetik.

Berdasarkan uraian tersebut, kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:

Perencanaan Kesulitan Pemberian Peningkatan Siswa sebelum dalam perilaku layanan memberikan memperbaiki pendekatan belajar siswa layanan perilaku konseling setelah pendekatan sibernetik diberikan belajar konseling pendekatan sibernetik konseling sibernetik Menggunakan web-blog yang sudah dibuat www.rumahkonselingkita.blogspot.com, yang dapat diakses oleh siswa agar mendapat pelayanan bantuan dari konselor

Gambar 2.1 kerangka berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah: suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permaslahan penelitian, sampai terbukti memalui data yang terkumpul (Arikunto, 2010). Sementara (dalam Gulo, 2004: 248) hipotesis adalah suatu pernyataan yang pada waktu diinginkan belum diketahui jawabannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris. Selanjutnya (dalam Swarjana, 2016: 71) hipotesis adalah dugaan sementara yang masih perlu diuji kebenarannya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka diperoleh kesimpulan bahwa, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang berupa dugaan sementara yang pembuktian kebenarannya harus diuji di lapangan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: "pengaruh pendekatan konseling sibernetik dapat membantu meningkatkan perilaku belajar siswa di SMAN 1 Wanasaba".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan desain penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, sejalan dengan itu Arikunto (2010: 3) menyatakan pengertian dari eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.

Buku metode penelitian yang dikemukakan oleh Nazir (2003: 63) mengatakan penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut di atas maka pengertian penelitian eksperimen adalah penelitian kuantitatif, untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan dan dimanipulasi oleh peneliti terhadap objek penelitian serta adanya kontrol serta perlakuan yang kita lakukan terhadap variabel bebas kita lihat hasilnya pada variabel terkait. Jadi pada penelitian eksperimen, peneliti melakukan perlakuan terhadap variabel bebas dan mengamati perubahan yang terjadi pada satu variabel terkait.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini yang digunakan adalah pre eksperiment Desain.

Penelitian ini juga biasa disebut quasi eksperiment atau eksperimen pura- pura. Disebut demikian karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu (Arikunto, 2006 : 84)

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre test* dan *post test group*. Dalam desain penelitian ini didalamnya melakukan dua kali observasi (pengukuran) yaitu sebelum treatmen dan sesudah treatmen. Observasi (pengukuran) sebelum treatmen O₁ disebut *pretest* dan observasi (pengukuran) sesudah treatmen O₂ disebut *post test*. Perbedaan antara O₁ dan O₂ (O₁-O₂) diasumsikan sebagai efek dari treatmen.

Peneliti memberikan perlakuan berupa pendekatan konseling sibernetik pada siswa yang memiliki frekuensi perilaku belajar yang buruk. Kemudian peneliti ingin mengetahui pengaruh atau perubahan yang terjadi dari perlakuan yang diberikan.

Desain ini secara umum dapat digambarkan sebagai berikut

Tabel 3.1 Bagan desain eksperimen pre test and post-test one group

	design	
O ₁	X	O_2
Perilaku belajar	Treatment	Perilaku belajar
sebelum treatment	Pendekatan	setelah treatment
Pre test	konseling	Post test
	sibernetik	
(Evaluasi Awal)	(Perlakuan)	(Evaluasi Hasil)

Dalam penelitian ini digunakan tahap-tahap rancangan penelitian eksperimen untuk mengetahui peningkatan perilaku belajar siswa setelah mendapat pendekatan konseling sibernetik. Beberapa hal yang dilakukan dalam pelaksanaan eksperimen ini adalah sebagai berikut :

1) Memberikan *pre test* (Evaluasi awal).

Tujuan *pre-test* dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku belajar siswa kelas XI IIS yang belum diberikan perlakuan. *pre-test* ini diberikan kepada 20 orang siswa kelas XI IIS yang sebelumnya telah diseleksi terlebih dahulu. Setelah diberi *pre-test* kemudian dari 20 siswa tersebut diberikan pendekatan konseling sibernetik.

2) Memberikan perlakuan (*treatment*).

Rencana pemberian *Treatment* dalam penelitian ini diberikan kepada 20 orang siswa yang telah dipilih. Selanjutnya dengan menggunakan pendekatan konseling sibernetik, perilaku belajar siswa dapat diatasi.

Perlakuan yang diberikan berupa pendekatan konseling sibernetik. Materi yang diberikan dalam pendekatan konseling sibernetik ini tersedia di web-blog dengan alamat www.rumahkonselingkita.blogspot.com dalam web-blog tersebut terdapat layanan my live chat sebagai media pemberian layanan konseling individu kepada konseli dan materi artikel yang tersedia adalah cara menumbuhkan minat belajar siswa, pengendalian sikap dan kebiasaan belajar agar dapat meningkatkan prestasi akademik.

Metode yang digunakan dalam pendekatan konseling sibernetik ini yaitu Artikel, motivasi dan pemberian konseling individu melalui chat *mylivechat* dalam *web-blog*. Hal ini dilakukan agar lebih mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipaparkan dalam *web-blog*. Pelaksanaan pendekatan konseling sibernetik dapat dilaksanakan di luar jam sekolah.

Tabel 3.1 Rencana Pertemuan Konseling Sibernetik

No	Pertemuan	Kegiatan	Waktu
1		Pengantar	10- 20 Menit
2	I, II	Inti	20-30 Menit
3		Evaluasi	10-20 Menit

Tabel 3.2 Rancangan Treatment yang akan diberikan

No	Tahapan		Kegiatan	
1.	Pengantar			
	a.	Menyampaikan akan	Siswa membaca artikel	
		tujuan dan memotivasi	pembuka yang mengantarkan	
		siswa untuk mengikuti	dan meningkatkan motivasi	
		layanan konseling	siswa untuk mengikuti layanan	
		sibernetik.	konseling sibernetik.	
	b.	Registrasi	Siswa menuliskan identitas yang	
			tersedia pada form yang tersedia	
			di <i>web-blog</i> dan Siswa	
			diarahkan untuk mengikuti sesi	
			sinkronisasi konseling sibernetik	
			(facebook dan account google+)	

2.	Inti	Siswa	mengikuti kegiatan inti
		yaitu :	
		1.	Layanan konseling
			individu melalui my live
			chat, melalui layanan ini
			konseli dipermudah
			untuk menceritakan
			segala keluhan masalah
			yang dialami kepada
			konselor.
		2.	Membaca suatu naskah
			artikel tentang
			pentingnya perilaku
			belajar.
3.	Evaluasi	1.	Siswa menuliskan
			komentar pada form
			yang tersedia mengenai
			kegiatan layanan yang
			diikuti, tampilan
			konseling sibernetik
			(web-blog)
		<u>I</u>	

3) Memberikan *post test* (evaluasi hasil).

Pengukuran kepada sampel setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa pendekatan konseling sibernetik. *Post test* (evaluasi hasil) menggunakan format skala peningkatan perilaku belajar siswa yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dalam pelaksanaan treatment dan untuk mengetahui adanya peningkatan perilaku belajar siswa.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas XI IIS SMAN 1 Wanasaba kecamatan Wanasaba kabupaten Lombok Timur Tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini direncanakan berlangsung dari bulan Agustus sampai Nopember 2017.

C. Subjek penelitian

1. Populasi

Berkenaan dengan pengertian populasi, (Sugiyono, 2010: 57) memberikan pengertian bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". (Arikunto, 2010: 108) mengatakan "populasi adalah keseluruhan subjek penelitian", lebih khusus dijelaskan oleh (Iskandar, 2012: 13) bahwa "populasi ialah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti". Jadi populasi merupakan seluruh subjek penelitian yang akan menjadi wilayah generalisasi atas semua

nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik secara kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksudkan adalah seluruh siswa kelas XI IIS SMAN 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2016/2017 adapun jumlah populasinya 104 siswa.

Tabel 3.3 Populasi kelas XI IIS SMAN 1 Wanasaba

	Kelas			
Karakteristik	XI IIS 1	XI IIS 2	XI IIS 3	
Populasi				
Laki	22	20	19	
Perempuan	15	15	13	
Jumlah total	37	35	32	
Jumlah populasi		104		

(Sumber: Absensi SMAN 1 Wanasaba)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002: 109) menurut Sugiono (2009: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi obyek penelitian.

Karena berbagai alasan, tidak mungkin semua hal yang ingin dijelaskan atau diramalkan atau dikendalikan dapat diteliti maka penelitian ini hanya dilakukan atas sebagian dari anggota populasi yang mana anggota populasi yang diambil sebagai subjek penelitian dinamakan sampel.

Adapun sampel tersebut ada 20 (Dua Puluh) siswa dalam satu kelompok. Dalam penelitian ini langkah-langkah pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan instrument secara keseluruhan kepada populasi yaitu siswa kelas XI IIS sejumlah 104 siswa
- b. Apabila siswa yang memiliki perilaku belajar berjumlah lebih banyak dari 20 siswa, maka akan mengambil siswa secara random dengan nilai terendah, sedang dan tinggi. yang akan diberikan konseling sibernetik.
- c. Memberikan perlakuan atau treatment kepada 20 (Dua Puluh) yang dijadikan sampel dalam penelitian. Penelitian ini diberikan kepada siswa yang mempunyai perilaku belajar rendah, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel berdasarkan tujuan. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil subjek, atas adanya tujuan tertentu. Tujuan yang dimaksud adalah meningkatkan perilaku belajar melalui layanan konseling sibernetik. Disamping sampel tujuan juga

ditetapkan sampel quota yaitu mendasarkan pada jumlah yang ditentukan. Jumlah yang dimaksud adalah jumlah anggota kelompok dalam hal ini pengambilan sampel berdasarkan ciriciri yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian yaitu siswasiswa yang memiliki perilaku belajar yang rendah.

Berdasarkan populasi yang ada dalam penelitian ini yakni terdiri dari 3 kelas. Dari jumlah populasi tersebut, diperlukan teknik pengambilan sampel. Sehingga dari penelitian ini digunakan ini teknik *cluster random sampling* (area sampling). *Cluster random sampling* digunakan untuk menentukan sampel apabila memiliki populasi yang luas atau banyak sehingga didapatkan data sampel sebagai berikut

Tabel 3.4 Sampel Kelas XI IIS SMAN 1 Wanasaba

No	Kelas	Jenis		Jumlah	Jumlah
		kelamin		siswa	sampel
		L	P		
1	XI IIS 1	22	15	37	7
2	XI IIS 2	20	15	35	7
3	XI IIS 3	19	13	32	6

(Sumber: Absensi SMAN 1 Wanasaba)

D. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel dapat diartikan sebagai : "Gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati" (Sugiyono,2010 : 12). Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai obyek penelitian perlu diadakan identifikasi.

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan konseling sibernetik (X).
- b. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku belajar (Y)

2. Definisi operasional variabel

Untuk memberi pemahaman yang seimbang dan proporsional terhadap judul peneliti : pengaruh pendekatan konseling sibernetik terhadap perilaku balajar siswa kelas XI IIS SMAN 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2016/2017. Oleh sebab itu perlu dijelaskan beberapa istilah yang dianggap penting yaitu : (1) Perilaku belajar, (2) Pendekatan Konseling Sibernetik

a) Perilaku Belajar

Perilaku belajar adalah suatu aktivitas yang berlangsung dalam interaksi aktif untuk memperoleh perubahan pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai. Perilaku belajar siswa yang baik akan membantu siswa dalam memperbaiki prestasi akademik yang telah dicapai sebelumnya. Peningkatan perilaku belajar siswa akan dapat terlihat dari 3 aspek yaitu, aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Upaya peningkatan perilaku belajar tersebut akan diungkap dalam bentuk angket. Data yang diperoleh berbentuk interval.

b) Pendekatan konseling sibernetik

Pendekatan konseling sibernetik adalah salah satu strategi bimbingan dan konseling yang bersifat virtual atau konseling yang berlangsung melalui bantuan koneksi internet. Dalam hal ini proses konseling berlangsung melalui internet dalam bentuk web-site/webblog, email, facebook, videoconference, blogger yang tersedia pada situs layanan konseling. Pemilihan web-blog dengan materi pemahaman diri dan pemahaman prestasi akademik. Dengan menggunakan pendekatan konseling sibernetik menuju kearah suatu tujuan yaitu meningkatnya perilaku belajar siswa, yaitu dengan berhentinya siswa untuk membolos di jam pelajaran dan lebih fokus untuk menerima pelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan konseling sibernetik yang dilaksanakan

untuk mengatasi perilaku belajar pada siswa kelas XI IIS SMAN 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2016/2017.

E. Teknik pengumpul data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Kesalahan dalam metode pengumpulan data berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpul data berupa angket.

Metode Angket Menurut Sugiono (2013: 142) "Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab". Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Pada angket tersebut responden dapat memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket tersebut terdiri dari 30 item yang setiap item mempunyai gradasi sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju

F. Instumen Pengumpul Data

1. Instrumen dan Teknik Pengukuran

Instrument pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen dalam

penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data mengenai Pengaruh pendekatan konseling sibernetik terhadap perilaku belajar siswa kelas XI IIS SMAN 1 Wanasaba Tahun pelajaran 2016/2017

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini hanya menggunakan satu instrument yaitu angket. "sebuah cara atau tehnik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden" Suryawati (2002: 130). Angket tes berisi pernyataan-pernyataan yang terdiri dari sejumlah butir perilaku belajar siswa. Sehubungan dengan ini untuk memperoleh data tentang pemahaman dalam membantu perilaku belajar siswa menggunakan angket yang berjumlah 30 butir item dengan penskoran 5 option jawaban yakni:

- a. (Sangat setuju) = 5
- b. (Setuju) = 4
- c. (Ragu) = 3
- d. (Tidak setuju) = 2
- e. (Sangat tidak setuju) = 1

Peneliti memilih skala likert, karena dalam penelitian ini dibutuhkan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel, dibutuhkan

instrument penelitian yang valid dan reliabel. Untuk itu, sebelum instrument penelitian digunakan, maka perlu diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya.

2. Uji Coba Instrumen

Untuk menjamin suatu instrument yang disusun tersebut layak digunakan sebagai alat pengambil data yang selanjutnya akan disebar kepada siswa, maka terlebih dahulu instrument perlu diuji, baik uji validitas maupun uji reliabilitas.

a. Validitas

Menurut Sugiyono (2010 : 121) instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam pengujian validitas terdapat tiga teknik untuk menguji yaitu : pengujian validitas kontruksi (*construct validity*), pangujian validitas isi (*content validity*), dan pengujian validitas external. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian validitas isi (*content validity*) karena untuk membandingkan antar isi instrument dengan teori tentang perilaku belajar.

Dalam kisi-kisi instrument perilaku belajar terdapat item-item pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Untuk menguji validitas instrument, butir-butir instrument tersebut diuji cobakan dan dianalisis dengan analisis item atau uji beda. Analisis item dengan menghitung korelasi antar skor butir instrument dengan skor total dan uji beda dilakukan dengan menguji signifikasi perbedaan yang antara skor kelompok atas dengan skor kelompok bawah dalam hal ini peneliti akan menggunakan alat bantu berupa program excel dalam komputer dalam memudahkan dalam menghitung maka peneliti menggunakan alat bantu program komputer yaitu SPSS versi 24 tahun 2016 .

Berdasarkan hasil uji coba instrument dari 30 item pernyataan yang diuji cobakan kepada 36 siswa. terdapat 20 item pernyataan yang valid dan 10 item pernyataan yang tidak valid. Untuk lebih jelasnya dilihat di (lampiran 3).

Tabel 3.5 Item pernyataan valid dan tidak valid

No	Instrumen			
	Valid	Tidak Valid		
1.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,	10, 11, 14, 15, 16, 18,		
	12, 13, 17, 19, 20, 21,	22, 24, 25, 28		
	23, 26, 27, 29, 30			
Jumlah	20 Item	10 item		

b. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik (Arikunto, 2010 : 178). Jika suatu alat pengukur digunakan beberapa kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabil. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan rumus *alpha cronbach* untuk memudahkan dalam menghitung maka peneliti menggunakan alat bantu berupa program komputer yaitu SPSS versi 24 tahun 2016.

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba instrument dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* yang berdasarkan alat bantu SPSS 24, maka keseluruhan diperoleh sebagai berikut :

Tabel 3.6 Hasil Reliabilitas statistic

Reliability Statistic					
Cronbach's Alpha N Of Items					
0.704	20				

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka disimpulkan bahwa skala prilaku belajar yang telah diuji cobakan (*try out*) memiliki reliabilitas yang baik. Dengan demikian, skala kemampuan pelaksanaan perilaku belajar tersebut sudah baik digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskripsi Data

Untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas tentang variabel penelitian, dalam pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis data yang meliputi uji persyaratan analisis, dan teknik pengujian hipotesis.

Untuk mengetahui kategori dari masing-masing variabel, perlu kiranya diadakan pendeskripsian data. Analisa data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif yang meliputi skor rata-rata atau Mean (Me) dan Standar Deviasi (SD). Untuk keperluan menyusun tabel konversi, terlebih dahulu dicari Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi Idean (SDi) dengan rumus sebagai berikut :

a. Menentukan skor maksimal ideal (SMax Ideal) dan skor minimal ideal (SMin Ideal)

Smax ideal =
$$20 \text{ X } 5 = 100$$

Smin ideal =
$$20 \times 1 = 20$$

b. Menentukan Mean Ideal dan standar deviasi ideal.

Mean Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2}$$
 (SMax Ideal + SMin Ideal)

$$= \frac{1}{2} (100 + 20)$$

$$Mi = 60$$

Standar deviasi ideal (SDi)

$$SDi = 1/6$$
 (SMax Ideal – SMin Ideal)

$$= 1/6 (100 - 20)$$

$$SDi = 13$$

c. Selanjutnya nilai Mi dan SDi yang diperoleh dimasukkan ke dalam rumus pengkategorian :

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyatan yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini menggunakan untuk memudahkan dalam menghitung maka peneliti menggunakan alat bantu berupa program komputer yaitu SPSS versi 24 tahun 2016.

Kriteria penghitungannya adalah:

44

Jika X^2 hitung $\leq X^2$ tabel, maka data yang diperoleh dikatakan

berdistribusi normal dan jika X² hitung > X² tabel, maka data yang diperoleh

dikatakan tidak berdistribusi normal pada taraf uji 5%.

b. Uji Homogenitas

Sebelum melalukan uji-t terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas

(untuk data pre-test), uji homogenitas digunakan untuk membuktikan

kedua sampel homogen, untuk memudahkan dalam menghitung maka

peneliti menggunakan alat bantu berupa program komputer yaitu SPSS

versi 24 tahun 2016.

c. Pengujian Hipotesis

Pada umumnya metode analisis data dibedakan menjadi dua cara,

yaitu analisis statistik dan non statistik. Dalam penelitian ini metode

analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan rumus *t-test*.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung efektifitas

treatment adalah rumus t-test Satu Group Sampel. Adapun rumusnya

sebagai berikut:

$$t = \sqrt{\frac{n(\sum D_{j-}^2(\sum D)^2}{(N-1)}}$$

(Arikunto, 2006: 307)

Keterangan:

t : Nilai t

 $\sum D$: Jumlah selisih nilai post test dan pre test

N : Banyaknya subyek

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Merumuskan hipotesis nol (H_o)
- 2. Membuat tabel kerja
- 3. Memasukkan data ke dalam rumus
- 4. Menguji data ke dalam rumus
- 5. Menarik kesimpulan analisis

Gambaran umum terhadap kemungkinan yang diperoleh melalui uji statistik: berdasarkan rumus di atas jika nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel (t_{hit} > t_{tab}) maka hipotesis nol (H_o) **ditolak**, sebaliknya jika t hitung lebih kecil atau sama dengan dari t tabel (t_{hit} \leq t_{tab}) maka hipotesis nol (H_o) **tidak ditolak**.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari 24 Agustus sampai dengan 8 September 2017. Lokasi penelitian ini adalah di SMAN 1 Wanasaba. Tahapan yang dilakukan dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian terdapat beberapa tahapan yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu :

- a. Mengkomunikasikan rencana penelitian dengan guru bimbingan dan konseling (BK) di SMAN 1 Wanasaba untuk maksud tersebut peneliti melakukan pertemuan dan pembicaraan khusus dengan guru bimbingan konseling (BK) pada tanggal 25 Agustus 2017. Peneliti menjelaskan maksud pertemuan tersebut dalam rangka melakukan penelitian terkait dengan Pengaruh Konseling Sibernetik untuk Meningkatkan Perilaku Belajar pada Siswa kelas XI IIS di SMAN 1 Wanasaba.
- b. Memberikan *pre test* berupa angket perilaku belajar kepada populasi penelitian.angket tersebut dapat dapat dilihat pada lampiran 1. Pada lampiran tersebut terlihat bahwa terdapat 20 item pernyataan yang harus dijawab oleh populasi penelitian. Pemberian

angket perilaku belajar dilakukan pada, Sabtu 26 Agustus 2017. Berdasarkan *pre* tes tersebut, peneliti menentukan 20 siswa yang mempunyai kriteria rendah, sedang, tinggi untuk diberikan konseling kelompok. Siswa-siswa tersebut dijadikan sampel dalam penelitian. Adapun alasannya karena peneliti merasa bahwa siswa tersebut memiliki masalah dengan perilaku belajar yang rendah serta berdasarkan rekomendasi dari guru bimbingan konseling (BK) di sekolah. Jika siswa tersebut tidak segera mendapatkan layanan konseling kelompok, dikhawatirkan prestasi belajar siswa akan menurun.

- c. Memberikan treatment (tindakan) kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian, Konseling Sibernetik untuk meningkatkan perilaku belajar siswa dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan yang dilaksanakan mulai dari tanggal 29 Agustus 07 September 2017. Layanan konseling dilakukan terhadap 20 siswa kelas XI yang dijadikan subyek penelitian.
- d. Memberikan *pos test* berupa angket perilaku belajar setelah pemberian layanan Konseling kelompok, dan
- e. Melakukan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian.

Dalam 10 hari pelaksanaan layanan, dilakukan 6 kali pemberian layanan melalui *web blog* dengan siswa binaan yang menjadi sampel. Pada pemberian layanan pertama, yang dilaksanakan pada 28 Agustus 2017 peneliti melakukan kegiatan :

- a) Berkenalan dengan subyek dan melakukan *pre tes* berupa pemberian angket perilaku belajar dimana siswa memilih sejumlah pernyataan untuk diberikan *contreng* pada bagian pilihannya.
 - Selanjutnya siswa mensinkronisasi akun *email, facebook, google* + dengan *web blog*.
- b) Mempersiapkan kegiatan layanan konseling yang akan dilaksanakan.

(**Treatment 1**) dilaksanakan pada 29, 30 dan 31 agustus 2017 untuk siswa dengan inisial (AG, AF, A, I, M, R, M, A, A, H, I, E, D, A, S, S, H, M, S, LR) dalam pemberian layanan pertama, peneliti memberikan jadwal layanan konseling kelompok kepada dua puluh siswa yang memiliki perilaku belajar rendah, sedang dan tinggi. Satu kelompok diberikan dua kali *treatment* dengan waktu 45 menit. Adapun jadwal layanan konseling sibernetik adalah sbb

Tabel 4.1 Jadwal Layanan Konseling Sibernetik

	Kode			Waktu
NO.		Nama Email	Waktu	Pelayanan
	Konseli			Konseling
1.	AG	gafar28@gmail.com	45 Menit	29, 30 dan 31
				Agustus 2017
				Pukul 16.00 –
				16.45 Wita

2.	AF	fahyi1.abdul@gmail.c	45 Menit	29, 30 dan 31
		<u>om</u>		Agustus 2017
				Pukul 16.00 –
				16.45 Wita
3.	A	tinambemz@gmail.co	45 Menit	29, 30 dan 31
		<u>m</u>		Agustus 2017
				Pukul 16.00 –
				16.45 Wita
4.	Ι	imamhamdi99@gmail.	45 Menit	29, 30 dan 31
		com		Agustus 2017
				Pukul 16.00 –
				16.45 Wita
5.	M	simaya.maya7@gmail.	45 Menit	29, 30 dan 31
		com		Agustus 2017
				Pukul 16.00 –
				16.45 Wita
6.	RA	roziakbartsani@gmail.	45 Menit	29, 30 dan 31
		com		Agustus 2017
				Pukul 16.00 –
				16.45 Wita
7.	MA	muh.azizul22@gmail.c	45 Menit	29, 30 dan 31
		<u>om</u>		Agustus 2017
				Pukul 16.00 –

				16.45 Wita
8.	A	ruslanaldi00@gmail.co	45 Menit	29, 30 dan 31
		<u>m</u>		Agustus 2017
				Pukul 16.00 –
				16.45 Wita
9.	A	asrul.tsani77@gmail.c	45 Menit	29, 30 dan 31
		<u>om</u>		Agustus 2017
				Pukul 16.00 –
				16.45 Wita
10.	Н	husnanabdull0h@gmai	45 Menit	29, 30 dan 31
		<u>l.com</u>		Agustus 2017
				Pukul 16.00 –
				16.45 Wita
11.	Ι	isnainimuthyaa@gmail	45 Menit	29, 30 dan 31
		.com		Agustus 2017
				Pukul 16.00 –
				16.45 Wita
12.	Е	eliyatulhikmah@gmail	45 Menit	29, 30 dan 31
		<u>.com</u>		Agustus 2017
				Pukul 16.00 –
				16.45 Wita

12	D	desitilesense02@amail	15 Manit	20 20 don 21
13.	D	desitikayuu02@gmail.	45 Memi	29, 30 dan 31
		com		Agustus 2017
				Pukul 16.00 –
				16.45 Wita
14.	A	m.ansori388@gmail.c	45 Menit	29, 30 dan 31
		<u>om</u>		Agustus 2017
				Pukul 16.00 –
				16.45 Wita
15.	S	pawi.sapa@gmail.com	45 Menit	29, 30 dan 31
				Agustus 2017
				Pukul 16.00 –
				16.45 Wita
16.	S	saefudin.21aja@gmail.	45 Menit	29, 30 dan 31
		com		Agustus 2017
				Pukul 16.00 –
				16.45 Wita
17.	Н	haeril.21hamdi@gmail	45 Menit	29, 30 dan 31
		<u>.com</u>		Agustus 2017
				Pukul 16.00 –
				16.45 Wita
18.	M	Maulidanyamamak@g	45 Menit	29, 30 dan 31
		mail.com		Agustus 2017
				Pukul 16.00 –
	I .	ı	l .	ı

				16.45 Wita
19.	S	sitismansaba@gmail.c	45 Menit	29, 30 dan 31
		<u>om</u>		Agustus 2017
				Pukul 16.00 –
				16.45 Wita
20.	LR	ruhaimanaja@gmail.co	45 Menit	29, 30 dan 31
		<u>m</u>		Agustus 2017
				Pukul 16.00 –
				16.45 Wita

Proses Konseling diawali konseli dengan *login* akun ke alamat *web-blog* <u>www.rumahkonselingkita.blogspot.com</u> dan terdapat menu *live chat* sebagai media komunikasi kepada konseli, selanjutnya konseli mulai menyapa konselor melalui menu *live chat* sebagai tanda konseli siap untuk melakukan konseling kelompok, konselor menyambut konseli dengan baik, mengucap salam, konselor mulai menjelaskan konseling kelompok dan menjelaskan tujuan konseling kelompok, masuk ke tahap peralihan konselor menjelaskan asas dalam proses konseling, selanjutnya tahap kegiatan, konselor mulai bertanya siapa yg ingin mengemukakan masalahnya terlebih dahulu. konseli dengan inisial

RA mempunyai masalah dengan perilaku belajarnya, yang menarik untuk di cari solusinya. Peneliti mengarahkan konseli untuk mendapatkan solusi yang terbaik, yaitu dengan mengurangi jam bermain meski waktu belajar dikelas sudah dimulai, tidak meninggalkan jam pelajaran, selalu datang tepat waktu, dan menyelesaikan perkerjaan rumah dengan baik. Konselor mulai tahap pengakhiran dan membuat kesepakatan untuk pertemuan selanjutnya dan melihat perkembangan RA. peneliti menyarankan konseli membaca artikel-artikel yang tersedia di laman web blog.

2. Data yang diperoleh

a. Deskripsi Data Pre Tes Perilaku Belajar

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMAN 1 Wanasaba mengenai pengaruh layanan konseling Sibernetik terhadap perilaku belajar siswa, setelah dilakukan pengumpulan data didapatkan, untuk variabel perilaku belajar, skor tertinggi untuk Pre Tes = 90 dan skor terendah = 41.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2

Deskripsi Data Pre Tes

Variabel	Deskripsi Data Pre Tes	
	Skor Max	Skor Min
Perilaku Belajar	90	41

(Sumber : Lampiran 6)

b. Deskripsi Data Post Tes Perilaku Belajar

Dari hasil pengumpulan data setelah diberikan layanan konseling sibernetik terhadap perilaku belajar siswa (post tes) pada kelas XI IIS didapatkan skor tertinggi = 83, dan skor terendah = 68, dari hasil perhitungan didapatkan rata-rata (Mean) post tes = 75,5 dengan standar deviasi (SD) = 3,94.

Tabel 4.3

Deskripsi Data Post Tes

Variabel	Post Tes				
	Skor Max	Skor Min	Σ	Mean	SD
Perilaku Belajar	83	68	1509	75,5	3,94

(Sumber: Lampiran 7)

Dengan menggunakan hasil pengkategorian pada data post tes dapat diketahui kategori untuk post tes tergolong tinggi.

B. Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain uji *Chi-Kuadrat*, uji *Lilliefors*, dan uji *Shapiro*-

wilk. Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 24.0 tahun 2016 yang berdasarkan pengujian uji *Shapiro-wilk* data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Shapiro-Wilk					
	Statistic	df	Sig.			
Pretes	0.888	20	0.025			
Postes 0.980 20 0.93						
a. Lilliefors Significance Correction						

Normalitas suatu data terpenuhi, jika hasil uji signifikan untuk suatu taraf signifikasi. Sebaliknya, jika hasil uji tidak signifikan maka normalitas tidak terpenuhi. Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom (Sig). untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

- Jika signifikasi yang diperoleh > taraf signifikan, maka sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal.
- 2. Jika signifikasi yang diperoleh < taraf signifikan, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dengan menggunakan taraf signifikasi 0,05. Berdasarkan perolehan taraf signifikasi pada tabel diperoleh skor nilai pre-tes 0,888 dan skor nilai post-tes 0,980 yang keduanya lebih besar

daripada 0,05. Artinya hasil pre-tes dan post-tes data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama.

Untuk memudahkan peneliti menggunakan alat bantu SPSS versi 24.0 dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas

Test of H	omogenei	ty of Varia	nces
	perilaku be	elajar	
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0.350	4	8	0.837

Kehomogenan dipenuhi, jika hasil uji signikan untuk suatu taraf signifikansi. Sebaliknya, jika hasil uji tidak signifikan maka kehomogenitas tidak dipenuhi. Sama seperti untuk uji normalitas. Pada kolom Sig, terdapat bilangan yang menunjukkan taraf signifikansi yang diperoleh. Untuk mendapatkan homogenitas digunakan pedoman sebagai berikut:

1. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka variansi setiap tabel sama (homogen)

2. Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

Dengan menggunakan taraf sigifikansi (α) 0,05. Berdasarkan statistil *Levene* diperoleh signifikansi 0,837 > 0,05. Dengan demikian data penelitian diatas homogeny.

Setelah di penuhi uji persyaratan uji analisis maka dapat dilakukan untuk uji hipotesis.

2. Merumuskan Ho

Hipotesis adalah : suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2010). Terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis kerja dan hipotesis nol.

Hipotesis nol ini peneliti mengatakan bahwa "Pemberian Konseling Sibernetik tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku belajar pada siswa kelas XI IIS SMAN 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2016/2017".

3. Tabel Kerja

Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data, peneliti membuat tabel kerja dimana berdasarkan tabel kerja tersebut diketahui jumlah selisih nilai Mean pre-tes dan post-tes Perilaku Belajar Siswa $\Sigma D=236$ dan kuadrat selisih nilai pre-tes dan post-tes Perilaku Belajar Siswa $\Sigma D^2=6676$ dengan jumlah sampel siswa N=20 (Sumber : Lampiran 8)

4. Analisis Data

Pada taraf signifikansi 5%, hipotesis Ha diterima jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hit} > t_{tab}$) maka hipotesis nol (H_0) **ditolak**, sebaliknya jika t hitung lebih kecil atau sama dengan dari t tabel ($t_{hit} \le t_{tab}$) maka hipotesis nol (H_0) **tidak ditolak.** Dengan ketentuan :

$$t = \sqrt{\frac{\sum D}{\sqrt{\frac{N(\sum D_{j-}^{2}(\sum D)^{2}}{(N-1)}}}}$$

$$t \text{ hitung} = \sqrt{\frac{236}{\sqrt{\frac{20(6676) - 236^{2}}{(20-1)}}}}$$

$$= \sqrt{\frac{236}{\sqrt{19}}}$$

$$= \sqrt{\frac{236}{\sqrt{\frac{77.824}{(19)}}}}$$

$$= \sqrt{\frac{236}{64}}$$

5. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas dengan rumus t_{tes} one grup sampel didapatkan hasil akhir uji $t_{hit}=3,687$ dengan perbandingan t_{tab} dengan derajat kebebasan (dk) N-1 = 19 maka $t_{tab}=1,729$. Sehingga t_{hit} lebih besar dari t_{tab} atau $t_{hit} > t_{tab}$.

6. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan thit = 3,687 dengan perbandingan ttab = 1,729. Jadi, dapat disimpulkan thit > ttab, maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan Konseling Sibernetik dapat meningkatkan Perilaku Belajar siswa kelas XI IIS di SMAN 1 Wanasaba.

C. Pembahasan

Berdasarkan tujuan dan hasil analisis data, menunjukkan bahwa kemampuan pelaksanaan perilaku belajar siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) didapatkan hasil akhir uji thit = 3,687 dengan perbandingan ttab =1,729. Sehingga thit lebih besar dari ttab atau thit > ttab maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga terdapat pengaruh pemberian layanan konseling sibernetik dalam meningkatkan Perilaku Belajar siswa kelas XI IIS SMAN 1 Wanasaba tahun pelajaran 2016/2017.

Konseling sibernetik dengan menggunakan web blog tersedia di www.rumahkonselingkkita.blogspot.com membantu konseli agar berfokus pada potensi yang dimiliki untuk mencapai keberhasilan dalam hidup. Dan konseli mampu membuat pilihan dan pertimbangan-pertimbangan yang sesuai dengan apa yang diinginkan konseli itu sendiri. Hal itu yang menjadikan penerapan konseling sibernetik lebih unggul di bandingkan dengan terapi konseling yang lain.

Proses konseling sibernetik berbeda dengan terapi konseling yang lain. Dalam melaksanakan konseling sibernetik yang perlu dilakukan adalah tahapan-tahapan berikut : Persiapan Konseling Sibernetik meliputi (1) konselor memastikan ada sambungan internet pada laptop/komputer yang dipakai., karena kecepatan internet mempengaruhi kualitas gambar dan suara ketika konseling berlangsung.(2) konselor menyiapkan hadset/microphone sebagai alat bantu komunikasi ketika proses konseling sibernetik berlangsung. (3) konselor menyiapkan camera portable (jika menggunakan computer PC), Web-site/web-blog dalam konseling sibernetik sebagai media pemberian layanan konseling individu melalui my live chat, Etika pada saat melakukan konseling online adalah (1) memahami potensial dan informasi tentang konseli, (2) kemungkinan untuk memberikan kepedulian dan persetujuan kepada konseli saat konseling, (3) pemahaman tentang identitas konseli, (4) pemahaman tentang resiko kerahasiaan dari komunikasi online, (5) menjaga komunikasi pribadi dan menyimpan data, dan (6) penentuan pihak yang mengelola biaya untuk konseling online, Asas dalam konseling sibernetik (1) Asas kerahasiaan (2) Asas kesukarelaan dan keterbukaan (3) Asas kenormatifan (4) Asas kemandirian. Wilson (1997)

Sedangkan gambaran perilaku belajar setelah diberikan layanan konseling kelompok, terjadi perubahan kriteria perilaku belajar di 3 siswa tersebut masuk dalam kriteria tinggi dan sedang. Hal

ini menunjukkan bahwa setelah diberi *treatment* sebanyak 2 kali pada sampel penelitian terjadi peningkatan. Hal ini juga terlihat selama proses konseling bahwa siswa berkomitmen bisa merubah kebiasaan mereka untuk "mampu melakukan tugas secara rutin, mengetahui alasan belajar, tidak menyalahkan orang lain, mampu menentukan pilihan kegiatan belajar, melakukan tugas sendiri dengan senang hati, bisa membuat keputusan yang berbeda dalam kelompok, adanya minat untuk belajar, menghormati dan menghargai aturan sekolah, dapat konsentrasi dalam berlajarnya, dan memiliki rasa tanggung jawab dengan prestasi di sekolah". Wulandari (2013:2)

Perbedaan Pelaksanaan Perilaku Belajar Siswa Kelas XI IIS Sebelum dan Sesudah diberikan Layanan Konseling Sibernetik

Berdasarkan hasil persentase pada penelitian meningkatkan perilaku belajar melalui layanan konseling sibernetik diperoleh hasil rata-rata persentase pada 20 siswa yang sebelum dilakukan *treatment* termasuk dalam kriteria rendah. Namun setelah mendapatkan *treatment* persentase rata-rata tersebut mengalami peningkatan sehingga termasuk dalam kriteria tinggi dan sedang. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa sudah mampu memahami dan mengerti tentang pentingnya perilaku belajar sehingga kesadaran siswa untuk berperilaku belajar yang baik, diberi *treatment* lebih tinggi dibandingkan sebelum diberi *treatment*.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian yang lama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ririn (2012) meneliti tentang "Bimbingan Konseling Islam dengan *Cybercounseling* dalam Menangani Dilema Remaja Untuk Memilih Pasangan Hidup di Tawang Sari, Taman Sidoarjo". Hasil penelitiannya menunjukkan dapat menangani dilema remaja untuk memilih pasangan. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa konseling sibernetik dapat menangani dilema remaja untuk memilih pasangan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri menunjukkan bahwa secara nyata ada perbedaan kemampuan perilaku belajar siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan konseling sibernetik memberikan pengaruh terhadap perilaku belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa konseling sibernetik terbukti dapat meningkatkan perilaku belajar siswa. Meskipun begitu, hendaknya perlu ditingkatkan lagi. Tindak lanjut yang perlu dilaksanakan yaitu pembimbing hendaknya terus mendampingi siswa menekankan pentingnya perilaku belajar karena sebagai siswa mempunyai kewajiban yaitu belajar. Kemudian diharapkan siswa juga harus mampu mempertahankan keterampilan yang telah ia miliki yang diperoleh dari proses konseling dan secara otomatis menjadi kebiasaan konseli walaupun tanpa pemberian reward.

2. Keterbatasan Dalam Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik mungkin, namun peneliti menyadari betul bahwa masih banyak kekurangannya. Keterbatasan penelitian ini berkaitan dengan awal proses konseling yang berlangsung pada jam pelajaran sekolah. Proses awal konseling tidak bisa dilakukan pada jam pulang sekolah karena jam pelajaran di SMAN 1 Wanasaba selesai pada pukul 14.15. Sehingga pelaksanaan awal konseling dilakukan dengan memanggil siswa saat mengikuti pelajaran berlangsung di kelas. Maka dari itu, awal pelaksanaan konseling sebanyak 2 kali pertemuan untuk konseling cukup dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan untuk mengurangi siswa yang ketinggalan mata pelajaran di kelas. Untuk sinkronisasi akun email dan pemberian pre tes dan post tes sehingga total penelitian ini sebanyak 8 kali, 2 kali pertemuan dan 6 kali pemberian layanan melalui web blog. Meskipun demikian, proses konseling berjalan dengan lancar selama kurang lebih 45-60 menit.. Semua tahap konseling sibernetik dapat dilaksanakan sehingga membantu konseli untuk meningkatkan rendahnya perilaku belajar.

Selain keterbatasan tersebut dimungkinkan juga ada jawaban yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya dari konseli karena alasan-alasan tertentu. Hal ini dikarenakan konseli dimungkinkan mencari aman dalam menjawab skala perilaku belajar, namun peneliti sudah berusaha menjelasakan kepada konseli untuk

jujur dalam menjawab butir-butir pertanyaan skala perilaku belajar yang sesuai dengan keadaan konseli yang sebenarnya.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan konseling sibernetik dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku belajar siswa. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan hasil yang signifikan sebelum dan setelah pemberian layanan pada sampel penelitian. Gambaran tanggung jawab belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) berupa layanan konseling sibernetik (pre tes/evaluasi/evaluasi awal) diketahui bahwa sampel siswa masuk dalam kategori rendah dan setelah diberikannya (post tes) berubah menjadi kategori tinggi dan sedang.

Hasil analisis data penelitian dengan menggunakan t-test satu sampel menunjukkan Ha diterima dan Ho ditolak dengan kesimpulan penelitian ini yaitu bahwa pemberian layanan konseling sibernetik dapat meningkatkan perilaku belajar pada siswa kelas XI IIS SMAN 1 Wanasaba.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dibuktikan adanya peningkatan perilaku belajar siswa ssetlah diberikan layanan konseling individual berbasis web blog, maka ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yaitu :

- 1. Konseli diharapkan mereka mampu mempertahankan keterampilan mengarahkan perilakunya, pikiran, dan perasaannya untuk dapat berprilaku dalam belajar yang baik agar menjadi terbiasa walaupun tanpa pemberian *reward* dan konsekuensi yang telah dipelajari selama mendapat layanan konseling sibernetik.
- Guru pembimbing diharapkan dapat melatih siswa untuk berperilaku belajar melalui tahap-tahap yang terdapat dalam layanan konseling sibernetik karena terbukti bahwa konseling sibernetik dapat meningkatkan perilaku belajar siswa.
- 3. Untuk peneliti lebih lanjut, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih luas dan komprehensif mengenai penggunaan teknik Konseling Sibernetik untuk meningkatkan perilaku belajar siswa agar dapat meminimalisir jumlah siswa yang mengalami perilaku belajar rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiif.(2015). *Jurnal Perilaku Belajar*. Tersedia di http://download.Portalgaruda.Org/article.php?article=445779&val=7274&title=%20perilaku%20belajar%20peserta%20didik%20ditinjau%20dari%20polasuh%20orangtua. [Diakses 15 maret 2017]
- Aisyah. (2015). *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djamarah. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gulo, W. (2004). Metodologi Penelitian. Jakarta: Grasindo.
- Hines, P.L.T. (2002). "Student technology Competencies for school counseling program". *Journal of Technology in Counseling* Vol.2.2 tersedia di dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan jarak jauh. Tersedia di: http://jtc.colstate.edu/vol2 2.2/hines.htm [Diakses 11 Maret 2017]
- Iskandar, Dini.(2012). Statistika II. Yogyakarka: Andi Offset
- Jevrie.(2013). *Jurnal perilaku belajar*. Tersedia di http://lib.unnes.ac.id/17537/1/7101409221.pdf [Diakses 15 Maret 2017]
- Masrun.(1979). Reliabilitas dan cara-cara menentukannya. Yogyakarta: UGM
- Nazir, Moh. (2003). Metodologi Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- N.Hidayah. (2016). "cybercounseling kognitif perilaku", Artikel disampaikan pada Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling di The Sun Hotel, Surabaya
- Ririn. (2012). Cybercounseling remaja. Tersedia di http://digilib.uinsby.ac.id/9782/.pdf [Diakses 20 April 2017]
- Suardi, Moh. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudjana. (2005). Metode Statistika Edisi Ke-6. Bandung: Tarsito.
- Sugiono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Aksara.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Surya. (2006). *Pengertian Cybercounseling.Online*. Tersedia di http://tresnainnovation.blogspot.co.id/2011/12/layanan-bimbingan-dan-konseling.html=1 [Diakses 10 Maret 2017]
- Suryawati. Juju. (2002). Sosiologi untuk SMA kelas XII. Jakarta. Gelora Aksara Pratama
- Swarjana, Iketut. (2016). Statistika Kesehatan. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wulandari, Putu Afsari, dkk, (2013). Penerapan Konseling Behavioral Teknik Positive Reward untuk Meningkatkan Responsibility Academic Siswa Kelas X.6 SMA Laboratorium Undiksha Tahun Pelajaran 2012/2013.

LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMENT PERILAKU BELAJAR

Variabel	Komponen	Indikator	Deskriptor	No item		$\sum_{\mathbf{item}}$
				(+)	(-)	
Perilaku belajar	1. Afektif	Mengetahui minat belajar	a.Sikap	1, 2	3	3
		dan sikap	b. Minat	4, 5	6, 7	4
		positif	c. Konsep diri	8, 9		2
			d. Nilai	10	11	2
			e.Moral		12	1
	2. Kognitif	Kemampuan siswa dalam	a.Ingatan	13	-	1
		menguasai isi bahan	b. Pemahaman	-	14	1
		pengajaran	c. Penerapan	15	-	1
			d. Sintesis	16	-	1
	3. Psikomotor	Mengetahui ketrampilan dan kemampuan bertindak siswa	a.Ketrampilan	17, 18	19, 20	4
	JUMLAH			12	8	
	JUMLAH TOTAL				ı	20

LAMPIRAN 2

SKALA PERILAKU BELAJAR SISWA

A. Pengantar

Pernyataan dalam skala kemampuan pengambilan perilaku belajar ini disusun dengan maksud dan tujuan untuk memperoleh informasi tentang perilaku belajar. Keterangan yang anda berikan sangat bermanfaat dalam penelitian ini. Skala perilaku belajar ini bukan tes dan tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban adalah benar apabila sesuai dengan keadaan, perasaan dan fikiran anda tanpa ada pengaruh dari siapapun. Hasil dari perilaku belajar ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai dan dijamin kerahasiaannya. Bila identitas dicantumkan, hanya sekedar untuk mencocokkan dengan data lainnya. Oleh karena itu, anda diharapkan untuk mengisi skala perilaku belajar ini secara mandiri, jujur dan sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya, bukan yang anda anggap baik atau yang seharusnya.

Atas perhatian dan kerjasama yang telah anda berikan, saya sampaikan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda pada kolom yang sudah disediakan di bawah ini terdapat 20 pernyataan yang berhubungan dengan perilaku belajar, pada setiap pernyataan diikuti dengan 5 pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Apabila pernyataan tersebut Sangat Sesuai dengan keadaan anda

S : Apabila pernyataan tersebut Sesuai dengan keadaan anda

R : Apabila pernyataan tersebut Ragu dengan keadaan anda

TS : Apabila pernyataan tersebut Tidak Sesuai dengan keadaan anda

STS: Apabila pernyataan tersebut Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan anda

2. Berilah tanda cek($\sqrt{}$) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang anda alami (lihat contoh).

3. Apabila anda ingin membenarkan jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang dianggap kurang sesuai dengan keadaan yang anda alami (lihat contoh).

C. Contoh Pengisian

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya senang membaca buku pelajaran	$\sqrt{}$				
2	Saya jarang bertanya pada guru			#		

-SELAMAT MENGERJAKAN-

Identitas Diri	
Nama	t
No. Absen	:
Jenis kelamin	: Laki-laki/Perempuan (coret yang tidak sesuai)

Instrumen perilaku belajar

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya senang membaca buku pelajaran diwaktu					
	luang					
2.	Saya berusaha mengerjakan semua tugas sekolah					
	sebaik-baiknya					
3.	Saya jarang bertanya kepada guru jika tidak					
	paham					
4.	Saya berusaha selalu hadir pada setiap jam mata					
	pelajaran					
5.	Saya sudah belajar pada malam hari dan sebelum					
	pelajaran esok hari					
6.	Catatan mata pelajaran yang saya miliki tidak					
	lengkap					

7.	Saya suka duduk dibelakang karena jauh dari			
	pantauan guru			
8.	Saya merasa mudah memahami pelajaran yang			
	saya sukai			
9.	Saya merasa senang teman-teman memberikan			
	kepercayaan kepada saya			
10	Saya memiliki keyakinan atas kemampuan guru			
	memberikan pengajaran			
11	Saya tidak yakin akan peningkatan prestasi dari			
	hasil belajar			
12	Saya merasa bila saya berjanji tidak harus			
	menepati			
13	Saya mampu mengingat kembali pelajaran yang			
	pernah saya pelajari dikelas X			
14	Kemampuan saya dalam menerjemahkan			
	pelajaran kurang			
15	Saya mempunyai kemampuan mengklasifikasikan			
	dengan baik			
16	Saya mudah menyimpulkan setiap mata pelajaran			
	yang saya sukai			
17	Saya merasa mampu bekerjasama dengan			
	siapapun			
18	Saya merasa tidak pernah terlambat datang ke			
	sekolah karena bangun lebih awal			
19	Jika saya diajak teman membolos saya ikut karena			
	tidak enak menolak			
20	Saya akan menolak jika guru meminta bantuan			

LAMPIRAN 3

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS XI IIS SMAN 1 WANASABA TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

NO.																NO I	TEM															
	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	SKOR TOTAL
1	M. TAUFIK	4	5	4	5	4	1 5	5	5	3	3	4	4	1	4	4	5	5	4	3	3	4	1	5	3	3	5	4	1	5	5	116
2	HASMAN HADI	4	5	4	5	4	1 5	5	5	3	3	2	5	5	2	5	5	3	4	5	3	4	1	3	4	3	5	4	1	5	5	117
3	M. ALDI IRWANTO	4	5	1	5		5 4	4	3	4	2	2	5	5	3	1	5	4	5	3	3	3	1	5	2	2	5	5	5	4	5	110
4	SAYYIDINA AHMADAL KHUSOSYI	3	5	5	5	4	5 2	. 5	5	5	5	2	4	5	3	5	4	2	4	3	4	4	4	5	1	4	5	3	5	4	5	121
5	DINI SEPTIANA	3	4	3	4	3	3 4	. 5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	100
6	SRI NAFILA KHAZINA	4	5	4	5	4	5 4	4	5	4	3	4	5	2	3	5	5	4	3	3	3	4	2	5	5	3	5	5	2	4	4	119
7	ELIS MERDININGSIH	4	5	3	5	3	3 5	4	5	4	3	4	5	5	3	4	4	5	3	3	3	4	2	5	3	2	4	4	4	5	5	118
8	IWAN PRANATA PARJI	3	3	2	4	- 2	2 4	. 3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	1	2	4	3	2	1	3	5	5	2	5	5	103
9	MUH. AGUS HARIYADI	4	3	2	3		5 2	. 1	3	4	3	2	5	4	4	5	5	5	3	3	2	3	3	3	4	3	5	1	3	3	5	101
10	ABDURROZID	4	4	2	5	3	3 5	3	4	4	2	2	5	4	5	5	4	5	3	3	2	4	3	3	4	3	4	5	4	2	5	111
11	DONI ALIYOGA	4	5	2	5	2	2 2	. 3	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	91
12	RAHMAT HIDAYAT	4	5	2	5	3	3 2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	5	5	5	5	108
13	AHMAD JAELANI	5	5	5	5	4	5 5	5	5	5	2	3	5	5	2	4	5	4	5	4	2	4	2	4	3	1	5	5	3	5	5	123
14	JUMITA PATUSNIARI	3	5	5	5	4	1 5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	5	5	3	5	5	4	5	5	135
15	SITI HILMAYANA	4	4	4	5	4	1 5	5	5	5	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	2	4	4	4	5	5	116
16	NURHAMIATUN JANNAH	4	5	4	5	5	5 5	5	5	5	3	2	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	5	3	5	5	121
17	INTAN NURHASLINA	2	4	3	4	3	3 4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	5	4	102
18	ZAIDATUN AZIZAH	3	4	3	4	. 3	3 4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	107
19	BQ. FARIMA ASSIYA	4	5	2	5	4	1 5	5	5	5	3	2	5	3	4	3	5	4	4	3	2	4	1	4	5	5	5	5	3	5	5	120
20	MUTIATUL IRHAMI	3	3	2	5	3	3 4	. 3	4	4	2	2	4	3	3	4	5	5	3	3	3	3	3	4	5	3	4	3	3	5	5	106
21	NURIANI	3	4	2	5	3	3 4	. 5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	107
22	DEVI SUCI RAMDANI	4	4	2	4	- 2	2 3	1	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	94
23	FARHAN SYAOQI	4	4	4	5		5 5	4	5	5	1	1	3	4	4	5	4	5	3	3	2	3	4	5	2	4	4	3	3	5	5	114
24	RINI HAFIZA	4	5	1	5	4	1 5	5	4	5	3	2	5	5	3	3	4	5	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	5	5	116
25	NARITA FITRIARIANI	4	5	5	5	4	4 4	. 5	4	4	5	4	4	4	3	5	3	5	3	3	3	3	4	3	5	2	4	3	3	5	5	119
26	SYARIPATULAINI	4	4	5	5	3	3 2	5	5	5	2	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	3	4	5	4	5	5	116
27	MUHAMMAD WALIYADIN	4	3	4	5	4	1 5	3	4	5	4	2	3	5	3	4	5	5	4	3	4	3	2	4	2	2	5	4	2	5	5	113
28	WAHYU SEPTIA	4	5	3	4	4	5 5	4	4	5	2	1	4	3	4	4	5	4	3	3	5	2	1	5	4	4	5	1	3	5	5	112
29	RITA SRI HASTUTI	3	5	5	5	4	1 5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	5	5	3	2	4	5	3	5	5	125
30	MAIDA URBAYANI	4	5	4	5	4	1 5	4	5	4	3	3	4	5	3	4	5	5	4	4	3	3	3	4	5	3	4	4	4	5	5	123
31	ROSITA MAYANI	4	4	2	5	3	3 4	. 3	4	5	3	2	4	5	3	4	5	5	4	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	5	5	111
32	WIDIA RIZKI	3	3	3	4	3	3 4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	105
33	SAIWATI	4	5	5	5	4	4	. 5	5	4	2	1	5	4	3	5	5	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5	3	3	5	5	123
34	USMAHIDA YUNI	4	5	3	5	3	3 5	5	5	5	3	4	5	3	3	5	4	5	3	3	3	3	4	4	5	1	4	5	5	5	5	122
35	KUSWANI	4	4	3	5	3	5	5	5	5	3	4	4	3	3	5	5	5	3	3	2	3	3	4	4	3	3	5	3	5	5	117
36	LIA SABRINA	4	5	2	5	4	4	4	4	4	1	2	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	2	4	3	2	5	4	4	5	5	118
	TOTAL	134	159	115	171	133	150	148	158	155	99	98	154	139	120	151	159	151	124	111	102	121	100	144	133	105	155	143	116	163	169	

r hitung	0,546	0,546	0,619	0,588	0,544	0,515	0,628	0,741	0,488	0,376	0,257	0,488	0,393	0,618	0,168	0,300	0,376	0,233	0,446	0,481	0,443	0,21	0,488	0,213	0,175	0,339	0,385	0,189	0,593	0,553
r tabel	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329
Kelerangan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	TV	V	٧	TV	TV	TV	V	TV	v	V	V	TV	V	TV	TV	V	٧	TV	V	V

HASIL PRE-TES (MENENTUKAN SAMPEL) PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS XI IIS SMAN 1 WANASABA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

March Marc														NO I	TEM											
ASSET LOSSON N. MERI 1	NO	NAMA	L/P	KELAS	1	2.	3	1 4	5	6	7	8	9			17	19	20	21	23	26	27	29	30	TOTAL SKOR	KETERANGAN
A COSTRICAMEN F MIN	1	ABDUL GAFAR	L	XI IIS 1	4	4						5													74	
AMAN REAL NAME 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1,	2	ABDUL FAHYI	L	XI IIS 1	5	4	3	3	5	2	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	1	5	76	Tinggi
ASYMPTAMEN 1 1 1 1 1 1 1 1 1	3	AGUSTINA MARIANI	P	XI IIS 1	5	5	3	3	5	2	4	5	4	4	2	3	4	2	3	5	2	4	2	5	72	Sedang
The Conference P. Mills 1	4	AHMAD RIZAL HALIL	L	XI IIS 1	5	5	3	3	5	2	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	3	5	79	Tinggi
1	5	ARSYAD YAMANI	L	XI IIS 1	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	3	5	4	77	Tinggi
1	6																									
NORTH CLASS P. NIRC S. A. J. A. J. J. A. J. J	7																									
INCOME Column C	8			100																						
10	9		P		,		,			,					,	7	,	,	4				,			
			P				-												2					,		
LICHARD COURSE N. MERI 3			L						_					_								_				
MAIA REGISTROPTIFIED S. VIET S.							-																			
No. Color Color							-	-																		88
			I.		5		2																	5		
Color Colo		971011111111	I		5		2		_		-				-	2	-	2						5		155.
INCOMESSION Control			I		,																	,				
M. AGENARAMANN L. MIRSS 3 5 2 4 5 3 5 5 3 5 5 3 5 5			P		_				_		_							,		-						
M. INGALLIAUZ L. N. KIRK 3 3 2 4 3 3 5 5 2 5 4 5 5 4 5 5 7 1 1 1 1 1 1 1 1 1										3				-			-									
No. No.							2																			
22 MANAYAR E. NIRS 3 4 5 5 4 2 5 4 5 5 4 1 3 4 2 2 4 5 5 3 5 4 5 1 1 1 1 1 1 1 1 1	21				5	4	3	5		3	5						4	5	4	4			5	5		
MPHAMMAD PAYANAM L. XIBS 1	22		L		5	4	3	5	4	2	5	4	5	4	- 1	5	4	2	4	5	5	5	5	4	81	Tinggi
MIRAMAND PAZAYAM L. XIBS 5	23	MAYA APRIANA	P		2	2	4	4	3	2	2	3	5	4	4	4	3	2	2	3	4	3	1	1	58	Sedang
NEASMAN LANGE LA	24		L	XI IIS 1	5		4	5	4		4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	1	1	81	Tinggi
22	25		L		5		-									5	3	3	4		-	5		4		
20 MIRTERINN U. MIST S 4 4 5 4 4 4 4 4 4 5 5			L		5	4		4	4	3	2	3	4	2	4	4		3	3	4	3	3	5	5		Sedang
Decomposition Part Part	27		P		,		2		4		_					,		4		4		4	,	,		Tinggi
31	28		L		,	,		,	-	7	7	-	7		,	,	,		7		J	-	,	,		
Second Column			P													-										
33 SOCIARSANTSANN L. NIBS 1 1 2 3 1 5 2 4 2 1 2 1 1 2 2 2 2 2							-							3		3		3			_					
31 SAHRUL HAD L NIBS 4 4 3 1 2 3 2 4 1 5 5 3 5 1 1 1 1 5 5 5 4 1 1 5 5 5 5 5 5 5 5	-				-				3					1	3	1		1		3		5	4	5		
35 SUPANA P XIIS1 4 4 4 2 3 5 5 5 5 5 5 5 2 3 1 2 4 3 71 Sociang						-			1	-			_	1	2	1		2		2	_	2	1	4		
S. SUPINN P. NIBS 5 1 1 2 5 3 4 4 4 3 3 3 4 3 1 1 4 2 2 2 5 3 1 5 59																								2		
10							1				,						,	1		-						
38							5								1			2		1		3		5		
38							_				_		-		1			5		5	_	1		1		
39 AGUS MAULANA REIDHO L NI IS 2 5 5 4 3 4 4 5 5 3 4 4 5 7 3 1 3 4 5 5 2 3 3 1 1 1 1 1 1 1 1			•				1									2		1				4		2		
AISYAH							4									3		3						1		
ALDI																5						5		3		
43 DESIPERMATA SARI P	41		L	XI IIS 2	5	1	2	3	2	5	4	3	4	1	2	1	2	2	5	3	1	1	1	1		Sedang
Add DIDIK GUNAWAN L NI IS 2 5 5 3 2 3 2 5 5 5 4 4 2 4 2 4 2 4 3 2 3 2 4 1 65 Sedang	42	ASRUL SANI	L	XI IIS 2	1	5	4	1	5	2	3	1	2	5	5	2	2	3	2	5	1	3	3	1	56	Sedang
HELLANDRIANI	43	DESI PERMATA SARI	P	XI IIS 2	5	4	4	1	5	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	5	4	66	Sedang
46 HASFAROH HAFIA P XIIIS 2 1 5 1 4 2 3 2 5 1 5 4 3 4 1 2 5 1 5 5 5 64 Sedang	44	DIDIK GUNAWAN	L	XI IIS 2	5	5	3	2	3	2	5	5	4	4	2	4	2	4	3	2	3	2	4	1	65	Sedang
47 HULWATULISMI P XIIIS																								1		
48 HUSNANJAYADI				100			1									3		1						5		
49 HUSWATUN HASANAH P XI IIS 2 5 5 3 4 4 4 4 1 1 1 2 2 3 3 3 2 1 4 3 1 1 1 1 53 Sedang			•				1							-		1		1						1		
SINANINIA RAMADANI P XIIIS 2 5						,									_	-								2		
S1 IRWAN HERIANTO L XI IIS 2 5 5 3 3 3 5 2 4 5 4 4 2 4 4 5 4 4 4 4 1 5 77 Tinggi																								1		
52 JIHATUL HADI						_					0							Ü				0				
53 JULIA HERLIANA P XI IIS 2 5 5 4 2 5 4 4 5 5 2 5 5 3 3 3 5 2 4 1 1 73 Sedang 54 M. HAERUL ASMI L XI IIS 2 5 <th< td=""><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></th<>																										
S4 M. HAERULASMI	22																							1		
55 M. PAOZI SAPUTRA L XI IIS 2 1 1 1 4 3 4 1 1 2 3 2 3 4 2 3 2 5 3 3 4 2 1 5 3 3 4 2 1 5 5 8 6 darg 56 M. ZAMRONI KONAN L L XI IIS 2 5 4 2 3 5 2 3 5 4 3 3 3 1 1 3 4 2 4 5 5 5 1 1 1 65 Sedang 57 MARATUL KAROMAH P XI IIS 2 3 3 2 4 3 2 3 5 4 1 4 2 3 1 1 4 4 5 5 1 2 60 Sedang 58 MERI APRIANA P XI IIS 2 1 2 3 3 4 5 1 1 1 4 4 5 1 1 4 2 3 1 1 4 4 5 5 1 2 60 Sedang 59 MUH HAERI L XI IIS 2 5 5 5 1 3 3 2 2 3 2 3 2 4 3 3 2 4 3 3 2 4 3 3 3 4 2 1 1 1 1 5 1 Sedang 60 MUHAMMAD ANSORI L XI IIS 2 1 2 2 2 2 1 1 5 4 2 1 2 1 1 1 2 2 2 4 5 2 2 2 5 9 Sedang 61 MUHAMMAD RAHMAN HAD L XI IIS 2 1 2 2 2 2 1 1 5 4 4 4 5 4 4 5 4 4 5 4 4 5 4 4 5 4 4 5 5 6 1 5 7 1 Sedang 62 MUSLIMIN L XI IIS 2 5 5 5 3 3 3 5 2 4 5 4 4 4 2 4 4 5 5 4 4 4 4 5 5 1 5 7 1 Sedang 63 NILAWATI PURNAMASARI P XI IIS 2 5 5 5 3 3 3 5 2 4 5 4 4 3 4 4 4 5 4 5 4 4 4 4 5 5 1 5 7 1 Sedang 64 NUR KHOLIS MAJID L XI IIS 2 5 5 5 3 3 3 5 2 4 5 4 4 2 2 2 4 4 5 5 1 5 7 1 Sedang 65 RAHMAWATI PUTRI P XI IIS 2 5 5 5 3 3 3 5 5 2 3 5 4 4 2 2 2 4 4 5 5 7 5 Tinggi			r												1	Ü								1		
56 M. ZAMRONI KONAN L XI IIS 2 5			L				_						_		4	3								1		
57 MARATUL KAROMAH P XI IIS 2 3 3 2 4 3 2 3 5 4 1 4 2 3 1 4 4 4 5 1 2 60 Sedang 58 MERI APRIANA P XI IIS 2 1 2 3 4 5 1 1 4 4 5 1 1 5 1 1 4 4 5 1 1 5 5 1 1 5 5 1 1 3 2 4 1 3 3 4 2 1 1 1 1 1 4 3 3 4 2 1 1 2 5 6 6 4 2			I					_								1					_			1		
58 MERI APRIANA P XI IIS 2 1 2 3 4 5 1 1 4 4 5 1 1 4 4 5 1 1 4 3 3 4 2 1 1 1 51 Sedang 59 MUHAHARII L XI IIS 2 5 5 1 3 2 3 2 4 3 3 4 1 3 2 4 5 2 2 2 2 5 9 Sedang 60 MUHAHARII L XI IIS 2 1 2 2 2 1 2 1 2 2 2 2 5 5 3 4 1 3 3 4 1 3 4 4 2 4 4 2 2 2 2 4 4 2 4 4 2 2 2 2 3 <td></td> <td>2</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>2</td> <td></td> <td></td>																2								2		
59 MUHHAERI L XI IIS 2 5 5 1 3 2 3 2 4 3 3 4 1 3 2 4 5 2 2 59 Sedang 60 MUHAMMAD ANSORI L XI IIS 2 1 2 2 1 5 4 2 1 1 2 2 2 1 5 4 2 1 1 2 2 2 2 1 5 4 4 2 1 1 2 2 2 2 1 5 4 4 2 2 4 <td></td> <td>1</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>1</td> <td></td> <td></td>																1								1		
60 MUHAMMAD ANSORI L XI IIS 2 1 2 2 2 1 5 4 2 1 2 1 1 2 2 2 4 2 2 2 1 5 44 Rendah 61 MUHAMMAD RAHMAN HAD L XI IIS 2 3 4 3 3 5 2 4 5 4 4 2 4 4 5 4 4 4 1 5 5 4 4 1 5 74 Tinggi 62 MUSLIMIN L XI IIS 2 5 5 5 3 3 5 5 1 4 5 4 1 2 4 4 5 4 4 2 4 4 5 1 5 71 Sectang 63 NILAWATI PURNAMASARI P XI IIS 2 5 5 5 3 3 3 5 2 4 5 4 4 2 4 4 3 4 4 4 5 1 5 76 Tinggi 64 NUR KHOLIS MAJID L XI IIS 2 5 5 5 3 3 5 5 2 4 5 4 4 2 2 4 4 5 4 4 5 1 5 76 Tinggi 65 RAHMAWATI PUTRI P XI IIS 2 5 5 5 3 3 5 5 2 3 5 4 4 2 2 4 4 5 4 5 4 4 3 4 71 Sectang																3								2		
61 MUHAMMAD RAHMAN HAD L XI IIS 2 3 4 3 3 5 2 4 5 4 4 2 4 5 4 4 2 4 4 5 4 4 2 4 4 5 4 4 2 4 4 5 4 4 2 4 4 2 4 4 3 4 4 7 7 1 1 5 7 7 1 1 6 1 1 2 4 4 2 4<					1	2	2	2	1				1	2	1	1		2	_	2	_	2	1	5		
62 MUSLIMIN L XI IIS 2 5 5 3 3 5 1 4 5 4 1 2 4 4 5 4 4 2 4 1 5 71 Sedang 63 NILAWATI PURNAMASARI P XI IIS 2 5 5 3 3 5 2 4 5 4 4 2 4 4 4 5 1 5 71 Sedang 64 NUR KHOLIS MAJID L XI IIS 2 5 4 3 4 4 2 4 4 3 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 3 4 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 3 4 4<			L		3	4	3	3	5	2		5	4	4	2	4	4	5		4	4	4	1	5		
63 NILAWATI PURNAMASARI P XI IIIS 2 5 5 3 3 5 2 4 5 4 4 4 3 4 3 4 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3			L				, ,		_		_			_								_	1			
64 NUR KHOLIS MAJID L XI IIS 2 5 4 3 5 3 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 1 5 75 Tinggi			P																							
65 RAHMAWATI PUTRI P XI IIS 2 5 5 5 3 3 5 2 3 5 4 4 2 4 4 5 4 4 3 4 1 5 75 Tinggi	64	NUR KHOLIS MAJID	L		5	4	3	3	5	3	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	71	
66 RISWANDI L XI IIS 2 2 2 4 4 4 4 3 4 4 3 2 3 2 3 3 2 3 4 4 4 5 67 Sedang	65		P		5	5	3	3	5	2	3	5	4	4	2	4	4	5	4	4	3	4	1	5		
	66	RISWANDI	L	XI IIS 2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	5	67	Sedang

67	ROSALIA AGUSTINA	Р	XI IIS 2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	70	Sedang
68	SAEPUDIN	L	XI IIS 2	2	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	70	Sedang
69	SAPAWI	L	XI IIS 2	4	5	2	3	4	3	2	5	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	5	72	Sedang
70	WALIDA SYAM	P	XI IIS 2	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	2	4	65	Sedang
71	YENNI MARIANA	P	XI IIS 2	5	4	2	4	3	1	3	5	3	3	2	2	5	2	4	3	5	3	3	5	67	Sedang
72	YUTLI HAMID	L	XI IIS 2	2	3	2	3	4	4	2	2	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	3	5	61	Sedang
73	ABDUL KARIL MUNZI	L	XI IIS 3	2	3	4	3	4	3	2	3	5	4	3	2	2	1	4	3	5	4	5	5	67	Sedang
74	ANNISA ZULHULAEFA	P	XI IIS 3	4	4	1	2	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	62	Sedang
75	DIANA RATIH	P	XI IIS 3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	2	3	2	4	1	4	5	4	65	Sedang
76	HADIATUL HUJRAH	P	XI IIS 3	4	3	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	65	Sedang
77	HASRIATUL KHOTIMAH	P	XI IIS 3	4	5	2	4	5	2	2	5	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	5	73	Sedang
78	HIDAYATULLOH	L	XI IIS 3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	1	1	4	2	3	4	3	3	2	3	60	Sedang
79	HUSYADI	L	XI IIS 3	4	4	3	4	3	2	1	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	67	Sedang
80	HUSNUL BASRI	L	XI IIS 3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	5	2	3	3	4	3	4	3	68	Sedang
81	IKLIMA	P	XI IIS 3	4	4	1	4	3	2	3	4	3	3	4	2	5	2	3	4	4	2	4	4	65	Sedang
82	IRWANDI	L	XI IIS 3	4	5	3	4	3	1	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	5	5	68	Sedang
83	KASPUL ASRORI	L	XI IIS 3	3	5	2	3	4	2	3	4	3	4	3	2	5	2	3	4	4	3	4	5	68	Sedang
84	HAERIL ANWAR	L	XI IIS 3	4	4	4	4	5	2	2	5	4	4	3	5	3	2	3	4	3	4	4	5	74	Tinggi
85	LALU RUHAIMAN	L	XI IIS 3	1	2	2	3	3	4	4	2	1	2	1	1	2	2	4	2	2	1	2	5	46	Rendah
86	NIKA YUNITA	P	XI IIS 3	4	4	1	4	2	2	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	64	Sedang
87	M. SYUKUR	L	XI IIS 3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	71	Sedang
88	M. TONI MUZANI	L	XI IIS 3	4	5	2	3	4	3	2	5	4	4	2	1	4	2	4	4	3	4	4	4	68	Sedang
89	M. ZAMRUL ASARI	L	XI IIS 3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	5	2	4	4	3	4	3	3	68	Sedang
90	MAULIDA	P	XI IIS 3	4	4	1	4	4	4	2	3	4	3	1	1	5	2	4	3	4	3	3	4	63	Sedang
91	MUHAYI	L	XI IIS 3	5	4	2	3	5	2	3	4	3	3	4	1	2	4	3	4	3	3	3	4	65	Sedang
92	MUHAMMAD DODI FIKRI	L	XI IIS 3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	1	3	4	4	4	3	2	4	5	65	Sedang
93	MUKAROMAH	P	XI IIS 3	4	4	1	4	4	2	3	4	4	3	3	1	4	1	4	4	4	3	3	4	64	Sedang
94	NELI ROHMANI	P	XI IIS 3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	2	1	3	4	2	2	2	3	4	4	66	Sedang
95	NURISA VASLINDA	P	XI IIS 3	4	4	3	5	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	5	70	Sedang
96	NURUL HIDAYAH	P	XI IIS 3	4	4	3	4	3	2	3	4	5	4	3	3	5	3	3	2	5	4	4	5	73	Sedang
97	RENDI SETIAWAN	L	XI IIS 3	4	3	2	4	4	1	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5	70	Sedang
98	ROSIKIN	L	XI IIS 3	4	4	1	4	5	4	2	4	5	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	70	Sedang
99	SAEPUL ABDI	L	XI IIS 3	4	4	1	5	4	1	2	4	4	4	3	2	5	3	4	4	4	4	4	4	70	Sedang
100	SAPUAN HADI	L	XI IIS 3	4	4	4	5	4	4	4	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	70	Sedang
101	SITI MARIYA	P	XI IIS 3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	70	Sedang
102	WAHYU YUDA	L	XI IIS 3	4	4	1	4	3	2	2	2	4	4	3	1	4	2	3	4	4	3	4	4	62	Sedang
103	YULIASTUTI	P	XI IIS 3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	1	2	4	1	2	2	4	4	4	60	Sedang
104	ZAENUL ARIPIN	L	XI IIS 3	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	5	73	Sedang
	TOTAL			420	413	282	360	403	283	335	392	364	369	310	302	341	303	350	378	359	373	346	405	7088	

KETERANGAN

TINGGI	73 s/d 99
SEDANG	47 s/d 73
RENDAH	21 s/d 47

LAMPIRAN 5

HASIL POST-TES PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS XI IIS SMAN 1 WANASABA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	211241	L/P	TOTAL A.C.										NO I	ГЕМ										∇	T
NO	NAMA	L/P	KELAS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ	Keterangan
1	ROZI AKBAR	L	XI IS 1	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	5	74	Tinggi
2	ABDUL GAFAR	L	XI IS 1	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	5	5	3	2	3	4	2	5	5	5	73	Tinggi
3	ABDUL FAHYI	L	XI IS 1	4	5	2	3	5	2	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	3	4	5	4	75	Tinggi
4	AGUSTINA	P	XI IS 1	5	4	4	2	5	3	3	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	5	5	4	77	Tinggi
5	IMAM	L	XI IS 1	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	2	2	5	3	4	5	4	82	Tinggi
6	MAYA	P	XI IS 1	5	5	4	4	5	4	3	3	3	3	4	5	3	2	2	4	3	5	4	4	75	Tinggi
7	M. AZIZUL	L	XI IS 1	5	4	3	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	83	Tinggi
8	M. ANSORI	L	XI IS 2	4	4	3	4	4	5	2	4	3	5	3	3	4	5	2	3	4	4	5	5	76	Tinggi
9	ALDI	L	XI IS 2	4	5	3	4	4	2	3	3	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	5	79	Tinggi
10	ASRUL	L	XI IS 2	5	3	3	5	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	76	Tinggi
11	HUSNAN	L	XI IS 2	4	5	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	72	Sedang
12	ISNAINI	P	XI IS 2	3	3	3	4	5	2	4	2	5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	69	Sedang
13	ELI	P	XI IS 2	4	4	2	3	3	2	4	3	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	72	Sedang
14	DESI	P	XI IS 2	4	5	3	3	4	2	3	4	4	4	5	3	5	5	3	4	5	5	4	4	79	Tinggi
15	L. RUHAIMAN	L	XI IS 3	5	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	4	5	4	2	3	4	3	4	4	68	Sedang
16	SAPAWI	L	XI IS 3	4	3	3	3	4	2	2	2	5	3	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	75	Tinggi
17	SAEPUDDIN	L	XI IS 3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	5	4	3	5	5	4	4	71	Sedang
18	HAERIL	L	XI IS 3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	79	Tinggi
19	MAULIDA S	P	XI IS 3	5	4	4	4	5	4	3	1	2	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	77	Tinggi
20	SITI	P	XI IS 3	4	4	5	4	4	5	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	77	Tinggi
	TOTAL			84	81	62	74	84	62	61	62	77	76	78	82	78	72	67	74	78	85	88	84	1509	I
	MEAN			4,2	4,05	3,1	3,7	4,2	3,1	3,05	3,1	3,85	3,8	3,9	4,1	3,9	3,6	3,4	3,7	3,9	4,25	4,4	4,2	75,45	I
	SD			0,62	0,76	0,79	0,73	0,7	0,97	0,94	1,02	0,88	0,77	0,85	0,79	0,79	1,1	1	0,66	0,85	0,79	0,6	0,62	3,94	I
	MAX			5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83	I
	MIN			3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	68	I
	VARIANS			0,38	0,58	0,62	0,54	0,48	0,94	0,89	1,04	0,77	0,59	0,73	0,62	0,62	1,2	1	0,43	0,73	0,62	0,36	0,38	15,52	I

LAMPIRAN 6

Tabel Kerja SKOR PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS XI IIS SMAN 1 WANASABA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

		X	Y	D =	
NO	NAMA	Skor Pre-	Skor	(Y-X)	\mathbf{D}^2
		tes	Post-tes	(1-21)	
1	ABDUL GAFAR	74	74	0	0
2	ABDUL FAHYI	76	73	-3	9
3	AGUSTINA	72	75	3	9
4	IMAM	73	77	4	16
5	MAYA	58	82	24	576
6	ROZI AKBAR	41	75	34	1156
7	M AZIZUL	72	83	11	121
8	ALDI	49	76	27	729
9	ASRUL	58	79	21	441
10	HUSNAN	75	76	1	1
11	ISNAINI	81	72	-9	81
12	ELI	62	69	7	49
13	DESI	66	72	6	36
14	ANSORI	44	79	35	1225
15	SAPAWI	72	68	-4	16
16	SAEPUDIN	70	75	5	25
17	HAERIL	74	71	-3	9
18	MAULIDA	63	79	16	256
19	SITI	52	77	25	625
20	L RUHAIMAN	41	77	36	1296
	Jumlah	1273	1509	236	6676

AMPIRAN 7

TABEL KATEGORI SKOR HASIL KELAS XI IIS SMAN 1 WANASABA

NO	NAMA	L/P	KELAS	PRE- TEST	KATEGORI	POST- TEST	KATEGORI
1	ABDUL GAFAR	L	XI IIS 1	74	Tinggi	74	Tinggi
2	ABDUL FAHYI	L	XI IIS 1	76	Tinggi	73	Tinggi
3	AGUSTINA	P	XI IIS 1	72	sedang	75	Tinggi
4	IMAM	L	XI IIS 1	73	sedang	77	Tinggi
5	MAYA	P	XI IIS 1	58	sedang	82	Tinggi
6	ROZI	L	XI IIS 1	41	Rendah	75	Tinggi
7	AZIZUL	L	XI IIS 1	72	sedang	83	Tinggi
8	ALDI	L	XI IIS 2	49	sedang	76	Tinggi
9	ASRUL	L	XI IIS 2	58	sedang	79	Tinggi
10	HUSNAN	L	XI IIS 2	75	Tinggi	76	Tinggi
11	ISNAINI	P	XI IIS 2	81	Tinggi	72	Sedang
12	ELI	P	XI IIS 2	62	sedang	69	Sedang
13	DESI	P	XI IIS 2	66	sedang	72	Sedang
14	ANSORI	L	XI IIS 2	44	Rendah	79	Tinggi
15	SAPAWI	L	XI IIS 3	72	sedang	68	Sedang
16	SAEPUDIN	L	XI IIS 3	70	sedang	75	Tinggi
17	HAERIL	L	XI IIS 3	74	Tinggi	71	Sedang
18	MAULIDA	P	XI IIS 3	63	sedang	79	Tinggi
19	SITI	P	XI IIS 3	70	sedang	77	Tinggi
20	L RUHAIMAN	L	XI IIS 3	46	Rendah	77	Tinggi
	Σ			1296		1509	
	MEAN			64,8		75,45	
	SD			11,7992		3,94001	
	MAX			81		83	
	MIN			41		68	
	VARIANS			139,221		15,5237	

LAMPIRAN 8

SATLAN (Satuan Layanan)

BIMBINGAN DAN KONSELING

Layanan Konseling kelompok

1. Materi/ Topik Bahasan : Rendahnya Perilaku Belajar Siswa

2. Bidang Bimbingan : kelompok

3. Fungsi Layanan : Pemahaman

4. Tujuan Layanan : Siswa dapat memahami bagaimana pelaksanaan konseling sibernetik agar siswa mampu meningkatkan

pengetahuan dan pemahaman tentang perilaku belajar

5. Hasil yang ingin dicapai : Siswa dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri baik bakat, minat, prestasi akademik, sifat kepribadian, serta kelebihan dan kelemahan yang dimiliki.

6. Sasaran Layanan/ Semester : Siswa kelas XI

7. Tempat Penyelenggaraan : Ruang BK

8. Waktu Penyelenggaraan : 1 x pertemuan @1x45 menit

9. Semester : Genap 2016/2017

10. Penyelenggara Layanan : Peneliti

11. Pihak-pihak yang dilibatkan : -

12. Format Layanan : Cybercounseling (e-konseling) tersedia di

www.rumahkonselingkita.blogspot.com

13. Uraian Kegiatan dan Materi Layanan

a. Uraian Kegiatan : Konseling kelompok

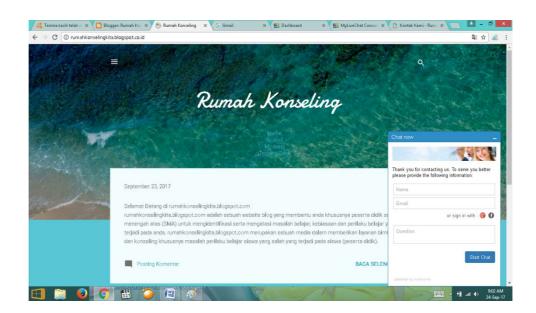
b. Materi Layanan : artikel, motivasi dan *chat by my live chat*.

14. Rancangan Desain

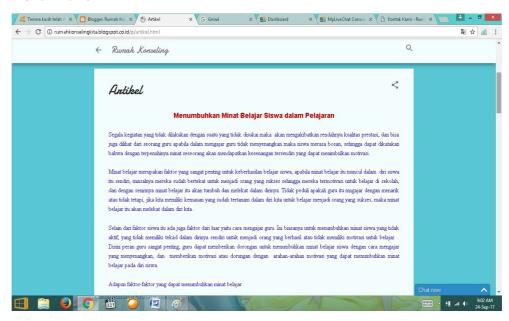
a. Menu Home



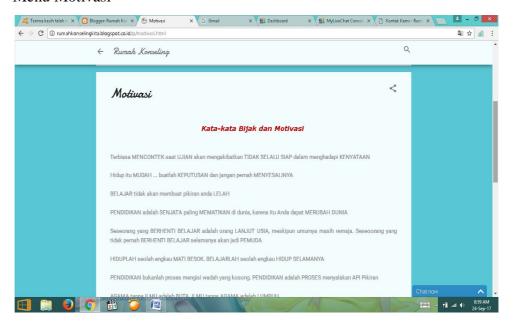
b. Menu Live Chat



c. Menu Artikel



d. Menu Motivasi



e. Menu Tentang Saya





UNIVERSITAS HAMZANWADI

Sekretarias: Jalan TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor-Selong Lombok Timur Telp. (0376)21394, 22953 Fex. (0376) 22954 E-mail: universitas@hamzanwadi.ac.id Web ite: http://www.hamzanwadi.ac.id.

KONTRAK KERJA BIMBINGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, pihak pertama (Dosen Pembimbing Skripsi) dengan menandatangani kontrak Kerja Bimbingan dengan pihak kedua (mahasiswa bimbingan) melaksanakan bimbingan Skripsi selama enam bulan atau satu semester dengan jadwal sbb:

BULAN PERTAMA

: untuk pendaftaran proposal

BULAN KEDUA

: untuk Instrument Penelitian

BULAN KETIGA -KELIMA

: Untuk Bimbingan Skripsi

Demikian Kontrak Bimbingan ini dibuat dengan sebenarnya untu dipedomani dan dilaksanakan Sebagaimana mestinya.

Pihak Pertama

Pembimbing Pertama

Pancor, 1 Maret 2017

Pihak Kedua

Mahasiswa Bimbingan

Musifuldin. M.P.

Pembimbing Kedua

Stua

iya Pufiningtyas

13100065

organdish M.pd.

Mengetahui

Dekan FKIP UNIV, HAMZANWADI

ABDULLAH MUZAKAR M,Si

NIDN: 082.402.7601



UNIVERSITAS HAMZANWADI

Sekretarias: Jalan TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor-Selong Lombok Timur Telp.(0376)21394, 22953 Fex. (0376) 22954 E-mail: universitas@hamzanwadi.ac.id Website: http://www.hamzanwadi.ac.id..

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa	: Stya Puriningtyas	
2. Nomor Pokok Mahasiswa	: 13100065	
3. Semester	: V(1) A	
4.Fakultas	: + + 1 P	
5. Jurusan / Program Studi	: BK	
6. Dosen Pembimbing	: 1. Musifuddin. M.Pd	*
	2. Drs. Jamali, Stj. M. Pd	
7. Judul Skripsi	:	

Pengaruh Pendekatan konseling sibernetik terhadap perilahu belajar siswa Kelar XI SMA NEGERI 1 Wanasaba Tp 2016/2014

7. Jadwal bimbingan

Tanggal Materi Bimbingan		Tgl. Revisi		raf
	- Taker Binnonigan	Persetujuan	Pemb.1	Pemb. II
3/17.	- Indul (Aare)			
	- Thory pahaming	raul	1	
	Voriabl? you any	Ja-	\cap	9/17
	Manual as abagan	Ated	4	F
_				
	- Me I, II da III	-		
22/17	. Bapasel.			,
/3	Park I. Rep	NOS)	1	\ ~
	Konsoltasi 2/317	Hater Bimbingan 2/3/7 - Indul Aale - Thory pahami y Voriobel? Ly an anylus Chagana Marrial. Cle - Pas I, II da III 22/17. Saperal.	Konsoltasi Materi Bimbingan Persetujuan Pari dul (Aale) - Thory pahami grulul Variable: 47 ayla aylub Glaggian Masular - Cayutlur. Cle - Pas I, II da III-	Konsoltasi Materi Bimbingan Persetujuan Pemb. I 2/17 - Judul (Aale) - Thory pahami judul Voriobel? Ly ayla - aylant shaganas Mapulah. Cle - Prob I, II da III. 22/17. Bapasal.

2+/14. Had 18 di Parbola Pendry. data. di Orghan be PBI Conjular. 29/-12. Syres PAGI. Proposed Ace Caryutlan lee Perceitan Cars mugnip.

	1 -	
	25/0917	Haril Perelitan
		Languellen til typin Jog
	2/-17.	he po I - for for springer see.
2		

Pancor.										2	I	()			•
Kaprodi		•	•				*	•	•			•	•		•
														٠	•

	1 -	
	25/0917	Haril Perelitan
		Languellen til typin Jog
	2/-17.	he po I - for for springer see.
2		

Pancor.										2	I	0			•
Kaprodi		•	•				*	•	•			•	•		•
														٠	•



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)

Jin.Prof. Soepomo No. 20 Selong-Lotim 83612 Telp. (0376) - 21212, Fax.(0376) - 21371

Selong, 24 Agustus 2017

Nomor

070/309/PD/VIII/2017

Lamp.

:

Perihal

Permakluman Penelitian/

Survey

Kepada

Yth. Kepala SMAN 1 Wanasaba

di -

Tempat

بسماالله الرحمن الرحيم السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Menunjuk surat Rektor Universitas Hamzanwadi nomor : 0593/UH/VIII/2017, tanggal 24 Agustus 2017, perihal Mohon izin Mengadakan Penelitian. Untuk itu, dipermaklumkan bahwa kegiatan penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Bapak/Ibu/Saudara oleh :

Nama

: STYA PUJININGTYAS

NPM

: 13100065

Pekerjaan/Jabatan

: Mahasiswa

Alamat

: Lendang Berdurik

Instansi / Badan

: Universitas Hamzanwadi

Tujuan / Keperluan

: Untuk memperoleh data

Judul / Tema

: "Pengaruh Pendekatan Konseling Sibernetik Terhadap Perilaku Belajar

Siswa Kelas XI IIS SMAN 01 Wanasaba Tahun Pelajaran 2016/2017."

Tanggal Pelaksanaan

:24 Agustus s/d 24 Nopember 2017

Untuk kelancaran pelaksanaan penelitian dimaksud kiranya kepada yang bersangkutan dapat dibantu seoptimal mungkin dan atas bantuan serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

وبا الله التوفيق والهدايه والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

a.n. KEPALA BAPPEDA

KABURATEN LOMBOK TIMUR

Kepala Bidang Program Penelitian dan Pengembangan

DEDEN BARLIAHADI, ST., M.AP. NIP. 19820529 200604 1 007

Tembusan:

- 1. Bupati Lombok Timur di Selong;
- Kepala Bakesbang dan Poldagri Kab. Lotim. Di Selong;
- Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Prov NTB di Mataram;
- Rektor Universitas Hamzanwadi Selong di Selong.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

SMA NEGERI 1 WANASABA



Jln.Raya Lb. Lombok KM. 58 Wanasaba Kab. Lotim 🕾 (0376) 2991166 KP. 83658 Website: http://smanlwanasaba.sch.id

email: smawanasaba@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Wanasaba Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur Propinsi Nusa Tenggara Barat, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama

STYA PUJININGTYAS

NIM

13100065

Jurusan

Bimbingan dan Konseling (BK)

Pekerjaan / Jabatan

Mahasiswi

Alamat

Lendang Beduri Desa Sekarteja Kec. Selong Kab. Lotim NTB

Instansi / Badan

Universitas Hamzanwadi Selong

Tujuan / Keperluan

Untuk Penelitian

Judul / Tema

"Pengaruh Pendekatan Konseling Sibernetik Terhadap

Perilaku Belajar Siswa Kelas XI IIS SMAN 1 Wanasaba

Tahun Pelajaran 2017/2018"

Memang benar yang namanya tersebut diatas sudah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Wanasaba mulai tanggal 24 Agustus s/d 08 September 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wanasaba, 08 September 2017

Kepala SMAN 1 Wanasaba

RUS'AN HAYYI. S. Pd AN DANKE NIP 19691231 200003 1 055



UNIVERSITAS HAMZANWADI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Sekretariat : Jalan TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor-Sclong-Lombok Timur

Kode Pos 83612 Telp.(0376) 21394.22953 Fax.(0376) 22954

E-mail:universitas@hamzanwadi.ac.id Website:http//www.hamzanwadi.ac.id

Nomor

0593

/UH/ VIII / 2017

Pancor, 23 Agustus 2017

Lamp Prihal . .

33

Mohon Izin Mengadakan Penelitian

Kepada

Kepala BAPPEDA Lombok Timur

Yth

di -

Selong

Bismillahi Wabihamdihi

Assallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan ini kami permaklumkan bahwa untuk dapat menyelesaikan Studi pada Universitas Hamzanwadi Maka Atas Nama Mahasiswa dibawah ini

Nama

STYA PUJININGTYAS

NPM

13100065

Jurusan

ILMU PENDIDIKAN

Program Studi

Bimbingan dan Konseling

Ditugaskan untuk menulis karya Ilmiah / Skripsi dengan Judul :

PENGARUH PENDEKATAN KONSELING SIBERNETIK TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS XI IIS SMAN 1 WANASABA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Untuk melaksanakan Penelitian tersebut, mohon diberikan izin dimaksud . Demikian atas kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Wallahul Muwaffiqu Walhadi Ila Sabillirrasyad Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

> A.n Rektor Universitas Hamzanwadi Dekan FKIP, Univ. Hamzanwadi

> > (Abdullah Muzakkar, M. Si)

NIDN. 0824027601